

**PENGARUH PEMANFAATAN *E-LEARNING*, LINGKUNGAN KELUARGA  
DAN MINAT BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA**

**(Skripsi)**

**Oleh:**

**ILHAM JUNANDA**

**1713031043**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2021**

## **ABSTRAK**

### **PENGARUH PEMANFAATAN E-LEARNING, LINGKUNGAN KELUARGA, DAN MINAT BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR**

**Oleh**

**ILHAM JUNANDA**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan e-learning, lingkungan keluarga, dan minat belajar terhadap prestasi belajar. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif verikatif dengan pendekatan *ex post facto* dan *survey*. Data yang dikumpulkan dengan menggunakan teknik observasi dan kuisioner. Populasi yang terlibat sebanyak 227 siswa. Teknik sampling yang digunakan yaitu *probability sampling* dengan sampel berjumlah 145 siswa. Hasil dari analisis menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan pengaruh pemanfaatan e-learning, lingkungan keluarga, dan minat belajar terhadap prestasi belajar. Secara simultan juga terdapat pengaruh antara pengaruh pemanfaatan e-learning, lingkungan keluarga, dan minat belajar terhadap prestasi belajar dengan nilai Fhitung sebesar 49,228 dengan sig. sebesar 0,0000.

Kata Kunci: E-Learning, Lingkungan Keluarga, Minat Belajar, Prestasi Belajar

## **ABSTRACT**

### **THE ADVANTAGE OF E-LEARNING, FAMILY ENVIRONMENT AND THE INTEREST TO STUDY TOWARDS TTHE STUDENTS ACHIVEMENT**

**By**

**ILHAM JUNANDA**

The main purpose of this research is to understand the advantage of e-learning, family environment and the interest to study towards the students achivement. This research is using descriptive verification with ex post facto approach and survey. The data is submitted by using observation and quizzes techniques. Population includes 227 students. The sampling techniques used is probability sampling with 145 students as samples. The result of the analysis showed that there is a significant influence among the advantage of e-learning, family environment and the interest of study towards tthe students achivement with the number F-count around 49.228 and sig. 0,0000.

Key word: E-learning, surrounding, learning interesting, learning achievements

**PENGARUH PEMANFAATAN *E-LEARNING*, LINGKUNGAN KELUARGA  
DAN MINAT BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA**

**Oleh**

**ILHAM JUNANDA**

**Skripsi**

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar  
SARJANA PENDIDIKAN**

**Pada**

**Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Program Studi Pendidikan Ekonomi**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2021**

Judul Skripsi : **PENGARUH PEMANFAATAN *E-LEARNING*,  
LINGKUNGAN KELUARGA, DAN MINAT BELAJAR  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA**

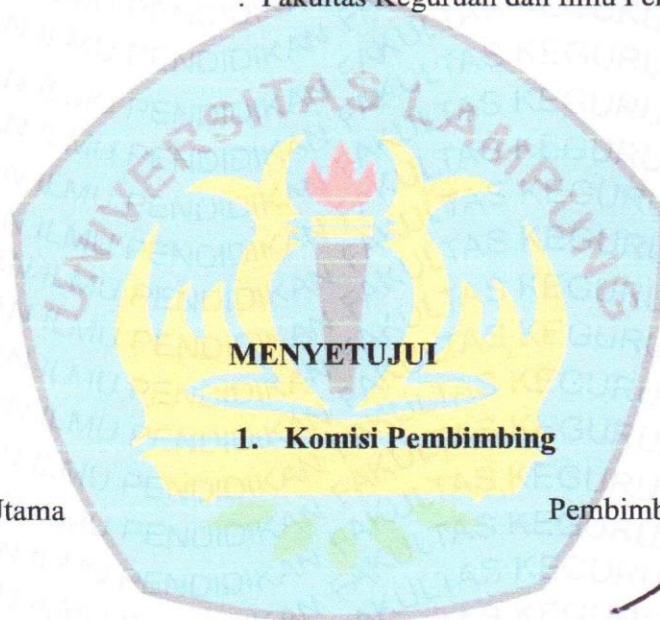
Nama Mahasiswa : ***Ilham Junanda***

NPM : **1713031043**

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Jurusan : Pendidikan IPS

Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Pembimbing Utama

**Dr. Pujiati, M.Pd.**  
NIP 19770808 200604 2 001

Pembimbing Pembantu

**Widya Hestingtyas, S.Pd., M.Pd.**  
NIP 19900806 201903 2 016

## 2. Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan  
Ilmu Pengetahuan Sosial

**Drs. Tedi Rusman, M.Si.**  
NIP 19600826 198603 1 001

Ketua Program Studi  
Pendidikan Ekonomi

**Dr. Pujiati, M.Pd.**  
NIP 19770808 200604 2 001

**MENGESAHKAN**

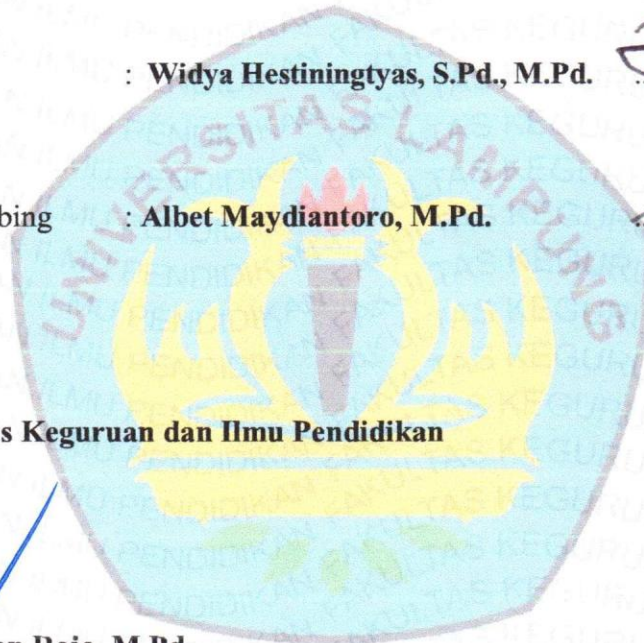
1. Tim Penguji

Ketua : **Dr. Pujiati, M.Pd.**

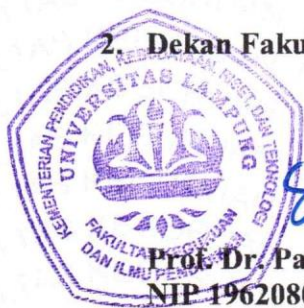
Sekretaris : **Widya Hestiningtyas, S.Pd., M.Pd.**

Penguji  
Bukan Pembimbing : **Albet Maydiantoro, M.Pd.**

*Pujiati*  
.....  
*Widya Hestiningtyas*  
.....  
*Albet Maydiantoro*  
.....



2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



**Prof. Dr. Patuan Raja, M.Pd.**  
**NIP. 19620804 198905 1 001**

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : **4 Oktober 2021**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
Jl. Prof. Dr. Sumantri Brojonegoro No.1 Gedung Meneng - Bandar Lampung Telp.Fax: (0721) 704624  
e-mail: fkip.unila.ac.id. laman: http://fkip.unila.ac.id

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ilham Junanda  
NPM : 1713031043  
Jurusan/Program Studi : Pendidikan IPS/ Pendidikan Ekonomi  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali disebutkan di dalam daftar pustaka.

Bandar Lampung, 4 Oktober 2021



Ilham Junanda  
1713031043

## RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Ilham Junanda yang biasa dipanggil dengan sapaan Ilham. Penulis lahir pada tanggal 12 Juni 1998, merupakan anak dari pasangan Bapak Sahlan Supardi dan Ibu Sainur. Penulis berasal dari Kabupaten Way Kanan.

Berikut pendidikan formal yang pernah ditempuh:

1. Sekolah Dasar (SD) SDN 1 Bandar Dalam lulus pada tahun 2010.
2. Sekolah Menengah Pertama (SMP) SMPN 1 Negeri Agung lulus pada tahun 2013.
3. Sekolah Menengah Atas (SMA) SMAN 1 Negeri Agung lulus pada tahun 2016.
4. Pada tahun 2017 penulis diterima melalui jalur SBMPTN pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan P.IPS FKIP Universitas Lampung.

Pada tahun 2019 penulis mengikuti Kuliah Kerja Lapangan (KKL) kemudian melaksanakan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di SMAN 1 Negeri Agung dan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Mulya Agung Kecamatan Negeri Agung Kabupaten Way Kanan pada tahun 2020. Pada tanggal 13 April 2021 penulis melaksanakan Seminar Proposal dan Pada Tanggal 07 September 2021 penulis melaksanakan Seminar Hasil.



## *PERSEMBAHAN*

*Alhamdulillahirabbilalamin, puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan ridhonya sehingga penulis sampai tahap ini.*

*Karya kecil ini kupersembahkan untuk*

*Kedua Orangtuaku*

*Sahlan Supardi dan Sainur yang telah membesarkan aku dengan penuh kasih sayang dan cinta yang berlimpah, dengan segenap kesabaran, ketulusan serta tak terhitung pengorbanan yang kalian lakukan untuk menjadikan aku anak yang bahagia dan berkecukupan. Terima kasih telah merawatku, mendoakan aku, menasihati dan juga selalu mendukungku atas apa yang aku lakukan untuk menemukan arah hidupku. Terima kasih karena selalu menjadi rumah untuk aku pulang dan menjadi sandaran yang nyaman disaat aku sedang tidak baik-baik saja.*

*Kakak dan adikku tersayang*

*Terima kasih kakakku Deby Ariandra dan adikku Hafidhi Marta Pradana yang tak pernah henti mendukung dan menyemangati aku dan selalu membuat hari-hariku jauh dari kata bosan karena kalian selalu ada disampingku.*

*Sahabat-sahabatku*

*Terima kasih untuk kebersamaan dalam senang, sedih, tangis dan tawa yang kita bagi bersama, semua itu menjadikan persahabatan yang kita bangun menjadi erat. Terima kasih karena telah kebersamaiku dan tumbuh dewasa bersamaku, bantuan, dukungan serta motivasi dari kalian menjadi salah satu sebab aku bisa menulis persembahan ini. Semoga kita bisa menjadi sahabat sehidup dan Sesyurga.*

*Semua guru, dosen, pendidik dan almamater tercinta Terima kasih Bapak Ibu atas jasa kalian, terima kasih atas semua ilmu yang kalian ajarkan dan semua motivasi hidup yang kalian tanamkan kepadaku, semoga Allah SWT selalu memberkahi setiap perjalanan dan memudahkan segala urusan bapak dan ibu semua.*

## Motto

Jangan tuntutan tuhanmu karena tertundanya keinginanmu, tapi tuntutan dirimu karena menunda adabmu kepada Allah.

(Ibnu Atha'illah As-Sakandari)

Sukses bukanlah hal yang kebetulan. Sebab, kesuksesan terbentuk dari kerja keras, pembelajaran, pengorbanan, dan cinta yang ingin kamu lakukan.

(Pele)

Barang siapa yang mengerjakan kebaikan sekecil apapun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya.

(QS. Al-Zalzalah: 7)

Jangan gaya yang terlalu dibesarkan tapi pikiran, pengetahuan dan kemampuan yang harus dibesarkan agar kehidupan dapat berguna bagi orang lain dan diri sendiri.

(Ilham Junanda)

## SANWACANA

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala nikmat, rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pemanfaatan E-learning, Lingkungan keluarga, dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa ” Sholawat serta salam senantiasa kita sanjungkan kepada baginda kita Nabi Muhammad SAW, semoga kita mendapat Syafaatnya kelak di yaumil akhir.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini tidak terlepas dari doa, bantuan, motivasi, bimbingan, kritik serta saran dari berbagai pihak. Maka dari itu, penulis mengucapkan terimakasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Rektor, wakil rektor, segenap pimpinan dan tenaga kerja Universitas Lampung.
2. Prof. Dr. Patuan Raja, M.Pd. selaku Dekan FKIP Universitas Lampung.
3. Dr. Sunyono, M.Si. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerja Sama FKIP Universitas Lampung.
4. Drs. Supriyadi, M.Pd. selaku Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan FKIP Universitas Lampung.
5. Dr. Riswanti Rini, M.Si. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni FKIP Universitas Lampung.

6. Drs. Tedi Rusman M.Si. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Lampung.
7. Dr. Pujiati, S.Pd.,M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung.
8. Dr. Pujiati, S.Pd.,M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung sekaligus Pembimbing 1 yang telah bersedia membimbing penulis dengan sabar dalam penyelesaian skripsi. Terima kasih Ibu Puji atas bimbingan selama ini, semoga Allah senantiasa melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada Ibu.
9. Widya Hestingtyas, S.Pd., M.Pd. selaku Pembimbing II yang telah bersedia membimbing penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Terima kasih Ibu selalu memberikan motivasi serta membimbing supaya saya terus bersemangat dalam menyelesaikan skripsi. Semoga Ibu selalu diberikan kesehatan dan keberkahan serta diberikan kemudahan segala urusannya.
10. Bapak Albet Maydiantoro, M.Pd. selaku pembahas yang telah memberikan kritik dan sarannya dalam penyempurnaan skripsi ini, terimakasih bapak atas semua bimbingan dan saran bapak selama ini, terimakasih untuk seluruh nasehat dan motivasi serta dukungan selama ini, semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan dan diberikan kemudahan di setiap urusan bapak.
11. Terima kasih kepada Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Ekonomi Drs. Tedi Rusman, M.Si., Drs. Nurdin, M.Si., Drs. Yon Rizal, M.Si., Bapak Drs. I

Komang Winatha, M.Si., Bapak Suroto, S.Pd.,M.Pd., Bapak Albet Maydiantoro, S.Pd.,M.Pd., Ibu Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd., Dr. Erlina Rufaidah, M.Si., Widya Hestiningtyas, S.Pd., M.Pd., Fanny Rahmawati, S.Pd.,M.Pd., Rahma Dianti Putri, S.E., M.Pd., Rahmawati, S.Pd., M.Pd.

12. Teruntuk yang tercinta kedua orangtuaku Bapak Sahlan Supardi dan Ibu Sainur, yang telah membesarkan aku dan mencintai aku sepenuh hati. Terimakasih atas semua doa, dukungan dan nasihat serta kasih sayang yang tak terbatas sehingga aku bisa tumbuh dewasa dengan segala kebahagiaan yang kalian berikan. Semoga Ibu dan Ayah selalu sehat dan bahagia, dan semoga kelak kita dapat berkumpul kembali di Jannah-Nya.
13. Kakakku Deby Ariandra terimakasih atas dukungan dan motivasi yang telah kau berikan kepadaku, dan adikku Hafidh Marta Pradana, terimakasih karena sudah menyemangati dan mendukung kakakmu untuk menyelesaikan kuliah ini. Semoga kita semua diberi kemudahan dan kelancaran untuk semua cita -cita kita untuk bisa membahagiakan orangtua kita.
14. Drs. Sulpakar, MM. dan Pori Karlia, S.Pd., terimakasih untuk ilmu dan dedikasi yang telah diberikan untukku, sebagai sosok inspirasiku dalam meraih cita-cita demi kelangsungan hidup yang lebih baik. Semoga selalu dimudahkan dalam segala urusan, diberi kesehatan, dan selalu dalam lindungan Allah SWT.

15. Keluarga besar ayah dan ibu, terimakasih selalu memberikan dukungan dari jauh dan mendoakanku untuk menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah senantiasa menjaga dan melindungi setiap langkah kalian.
16. Sahabat perempuanku sedari kecil yang selalu bersama Dinda, dan Septi yang selalu bercanda, memberi dukungan dan menerima kekuranganku dan menegurku saat salah, mendukung setiap langkah yang ku jalani, semoga kita selalu menjaga silaturahmi ini.
17. Teman-teman di Kayu manis yang selalu bercanda dan memberi masukan Yuda, Kawa, Bintang, Habibi, Saryono. Terimakasih sudah menjadi rumah kedua, tempat bercanda, bercerita semasa kuliah.
18. Sahabat-sahabat selama masa kuliah Rofi, Jul, Rudi, Dafa, Komang, Fauzi, Tata, Ejak, Maul, Merta, Jihan, Salsa, Anggun, Ony, Arum, dan Sofan. Terimakasih kalian telah bersedia menjadi temanku dikala susah ataupun senang dan selalu memberikan semangat serta menemani perjalananku selama kuliah. Semoga sukses untuk kita semua dan semoga dipertemukan kembali di Syurga Allah kelak.
19. Teman baik ku, teman ku yang selalu mau mendampingi dan mendukungku kapanpun dan dimanapun, Faizati Yasinta. Terimakasih sudah membersamaiku selama masa kuliahku dan semoga bisa seterusnya, semoga semua yang terbaik menghampiri kehidupan kita.
20. Teman yang sudah membantu bimbinganku Tata, Maya, Dina, dan Natali, yang selalu ada disetiap kesulitanku. Terimakasih sudah membantu dan selalu ada dan tidak pernah berhenti menyemangatiku, mendukungku,

juga mengajarkan aku selama perskripsian. Terimakasih telah menjadi tempat bertanya dan berdiskusi, semoga Allah membalas semua kebaikanmu.

21. Teman-Teman Pendidikan Ekonomi Kelas A terimakasih atas bantuan dan dukungannya selama ini semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian.
22. Keluarga besar Pendidikan Ekonomi Angkatan 2017 yang tak dapat ku sebutkan satu persatu, terimakasih atas kebersamaan dan perjuangan selama ini. Untuk kakak tingkat 2014, 2015, 2016 terimakasih sudah menyemangati dan adik-adik 2018, 2019, 2020 terimakasih telah membantu penyempurnaan skripsi ini, semangat ya kuliahnya.
23. Terimakasih teman-teman KKN , teman SD, teman SMP, dan teman SMA yang telah memberiku ilmu dan mengajarkan betapa pentingnya kebersamaan dan pendidikan dalam kehidupan.

Semoga Allah memberikan berkah, rahmat, hidayah serta kemuliaan-Nya atas kebaikan dan pengorbanan bagi kita semua. Disadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, saran dan kritik yang bersifat membangun selalu diharapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Bandar Lampung, 4 Oktober 2021  
Penulis,

Ilham Junanda

## DAFTAR ISI

Halaman

### HALAMAN SAMPUL

### DAFTAR ISI

### DAFTAR TABEL

### DAFTAR GAMBAR

#### I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	11
C. Pembatasan Masalah.....	12
D. Rumusan Masalah.....	12
E. Tujuan Penelitian .....	13
F. Manfaat Penelitian.....	13
G. Ruang Lingkup Penelitian .....	15

#### II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Prestasi Belajar .....	16
1. Faktor Faktor Yang Memengaruhi Prestasi Belajar .....	18
2. Indikator Prestasi Belajar .....	19
B. Pemanfaatan <i>E-Learning</i> .....	21
1. Faktor-Faktor Pemanfaatan <i>E-Learning</i> .....	23
2. Indikator Pemanfaatan <i>E-Learning</i> .....	25
3. Jenis Aplikasi E-Learning .....	26
C. Lingkungan Keluarga .....	30
1. Fungsi Lingkungan Keluarga .....	32
2. Indikator Lingkungan Keluarga .....	33
D. Minat Belajar .....	34
1. Faktor Faktor Yang Memengaruhi Minat Belajar .....	36
2. Indikator Minat Belajar .....	37
E. Penelitian Yang Relevan .....	37



F. Kerangka Plkir .....	42
G. Paradigma Penelitian .....	44
H. Hipotesis .....	44

### III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian .....	46
B. Populasi dan Sampel .....	47
1. Populasi .....	47
2. Sampel .....	47
C. Teknik Sampling .....	48
D. Variabel Penelitian .....	49
1. Variabel Bebas ( <i>Independent Variabel</i> ).....	49
2. Variabel Terikat ( <i>Dependent Variabel</i> ).....	50
E. Definisi Konseptual Variabel .....	50
F. Definisi Operasional Variabel .....	52
G. Teknik Pengumpulan Data .....	53
H. Uji Persyaratan Instrumen .....	53
1. Uji Validitas Instrumen .....	54
2. Uji Reliabilitas Instrumen .....	57
I. Uji Persyaratan Analisis Data .....	58
1. Uji Normalitas.....	58
2. Uji Homogenitas .....	60
J. Uji Persyaratan Linier Ganda (Uji Asumsi Klasik) .....	61
1. Uji Kolinieran Regresi.....	61
2. Uji Multikolinieritas.....	62
3. Uji Autokorelasi .....	64
4. Uji Heteroskedastisitas.....	65
K. Pengujian Hipotesis .....	66
1. Pengujian Secara Parsial (Uji t) .....	66
2. Pengujian Secara Simultan (Uji F).....	68

### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	71
1. Sejarah Singkat Berdirinya SMAN 1 Baradatu .....	71
2. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah .....	73
B. Gambaran Responden Penelitian .....	79
C. Deskripsi Data .....	79
D. Uji Persyaratan Statistik Parametrik.....	88

E. Uji Asumsi Klasik Untuk Regresi .....	92
F. Pengujian Hipotesis.....	100
G. Pembahasan.....	111
H. Keterbatasan Penelitian .....	126

**V. SIMPULAN DAN SARAN**

A. Simpulan .....	128
B. Saran .....	129

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Data Hasil Nilai Akhir Semester Siswa Kelas X Dan XI IPS Di SMA Negeri 1 Baradatu .....	3
2. Data Hasil Jawaban Angket Tentang Pemanfaatan <i>E-Learning</i> Pada Siswa Kelas X Dan XI IPS Di SMA Negeri 1 Baradatu .....	5
3. Data hasil jawaban angket tentang Lingkungan Keluarga siswa Kelas X Dan XI IPS di SMA Negeri 1 Baradatu.....	7
4. Data jawaban angket tentang Minat Belajar siswa Kelas X Dan XI IPS di SMA Negeri 1 Baradatu .....	9
5. Hasil Penelitian yang Relevan .....	37
6. Data Jumlah Siswa Kelas X dan XI IPS di SMA Negeri 1 Baradatu Tahun Ajaran 2020/2021 .....	47
7. Data jumlah sampel di tiap Kelas X dan XI IPS di SMA Negeri 1 Baradatu Tahun Ajaran 2020/2021 .....	49
8. Definisi Operasional Variabel .....	52
9. Uji Validitas Pemanfaatan <i>E-learning</i> .....	55
10. Uji Validitas Lingkungan Keluarga .....	56
11. Uji Validitas Minat Belajar .....	56
12. Kategori Besarnya Reliabilitas .....	58
13. Rekapitulasi Reliabilitas Instrumen .....	58
14. Distribusi Frekuensi Variabel Pemanfaatan <i>E-Learning</i> ( $X_1$ ) .....	81
15. Kategori Variabel Pemanfaatan <i>E-Learning</i> ( $X_1$ ).....	82
16. Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Keluarga ( $X_2$ ).....	83
17. Kategori Variabel Lingkungan Keluarga ( $X_2$ ) .....	84
18. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Belajar ( $X_3$ ) .....	85
19. Kategori Variabel Minat Belajar ( $X_3$ ).....	86
20. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar ( $Y$ ).....	87
21. Kategori Variabel Prestasi Belajar ( $Y$ ) .....	88
22. Rekapitulasi Uji Normalitas.....	91
23. Rekapitulasi Uji Homogenitas .....	92

24. Rekapitulasi Uji Linier .....	94
25. Rekapitulasi Uji Multikolinieritas.....	95
26. Rekapitulasi Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	99
27. Rekapitulasi Hasil Uji Hipotesis dan Uji t Hipotesis .....	100

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Paradigma Penelitian .....	44
2. Normal P-Plot of Pemanfaatan E-learning .....	89
3. Normal P-Plot Lingkungan Keluarga.....	90
4. Normal P-Plot Minat Belajar .....	90
5. Normal P-Plot of Prestasi Belajar .....	90
6. Kurva Durbin-Watson.....	97

## LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Kisi-kisi Angket.....	137
2. Angket Penelitian.....	140
3. Uji Validitas .....	146
4. Data Hasil Angket 145 Responden .....	148
5. Uji Reliabilitas .....	158
6. Hasil Frekuensi Jumlah Data Angket Responden.....	159
7. Foto Bersama Kepala Sekolah .....	163
8. Surat Penelitian .....	164
9. Surat Balasan Penelitian.....	165

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan faktor utama dan penentu bagi perkembangan suatu bangsa, karena pendidikan dapat menjadi tolak ukur maju dan tidaknya suatu bangsa. Selain itu pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Faktor-faktor yang dapat memengaruhi prestasi belajar dapat dibedakan menjadi tiga yaitu; pertama faktor internal (faktor dari dalam siswa) meliputi keadaan atau kondisi jasmani dan rohani disekitar siswa. Kedua faktor eksternal (faktor dari luar) meliputi kondisi lingkungan di sekitar siswa. Ketiga faktor pendekatan belajar (*approach to learning*) meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran (Firmansah, 2019).

Berdasarkan surat keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia tentang proses pembelajaran para peserta didik dilakukan secara daring dan bekerja dari rumah dalam rangka pencegahan penyebaran *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19) yang tertanggal 17 Maret 2020. Penyebaran Covid-19 yang terjadi tersebut mengakibatkan dunia pendidikan mengalami

perubahan yang signifikan, salah satunya dengan menerapkan metode belajar mengajar terhadap siswa dilakukan jarak jauh atau secara online/daring.

SMA Negeri 1 Baradatu adalah salah satu Sekolah Menengah Atas Negeri yang terletak di Kecamatan Baradatu, Kabupaten Way Kanan, Provinsi Lampung. Saat ini SMA Negeri 1 Baradatu memiliki jumlah tenaga pendidik 51 orang dan tenaga kependidikan 10 orang, serta jumlah siswanya 721 orang. Pada tahun pelajaran 2019/2020 SMA Negeri 1 Baradatu ditetapkan sebagai Sekolah Induk Cluster Pelaksana Kurikulum Tahun 2013 khususnya di Kabupaten Way Kanan. Salah satu sistem yang dilakukan oleh pihak SMA Negeri 1 Baradatu untuk melaksanakan kegiatan dan proses pembelajaran secara daring atau online dengan pemanfaatan *E-Learning* dalam proses pembelajaran siswa selama pandemi Covid-19. Aplikasi yang digunakan di SMA Negeri 1 Baradatu pada pembelajaran daring atau online adalah aplikasi *Google Classroom* dan grup *Whatsapp*.

Hasil belajar merupakan salah satu prestasi belajar peserta didik yang dapat diukur dari nilai siswa setelah mengerjakan soal yang diberikan oleh guru pada saat evaluasi dilaksanakan (Darajaad, 2016:02). Prestasi belajar merupakan hasil kegiatan belajar, yaitu sejauh mana siswa menguasai bahan pelajaran yang diajarkan dan yang diikuti oleh munculnya perasaan puas bahwa ia telah melakukan sesuatu dengan baik, hal ini berarti prestasi belajar hanya bisa diketahui jika telah dilakukan penilaian terhadap hasil belajar siswa (Afiatin, 2015:6). Pihak sekolah SMA Negeri 1 Baradatu perlu



mengetahui faktor-faktor yang dapat memengaruhi prestasi belajar siswa secara berkelanjutan. Hasil nilai semester siswa kelas X dan XI IPS di SMA Negeri 1 Baradatu, adalah sebagai berikut:

**Tabel 1. Data Hasil Nilai Akhir Semester Siswa Kelas X Dan XI IPS Di SMA Negeri 1 Baradatu**

No	KelasX	Interval Kelas		Jumlah
		<70	≥70	
1	X IPS 1	19	14	33
2	X IPS 2	23	13	36
3	X IPS 3	20	14	34
<b>Total</b>		<b>62</b>	<b>41</b>	<b>103</b>
<b>Presentase</b>		<b>60,19%</b>	<b>39,81%</b>	<b>100%</b>
No	KelasXI	Interval Kelas		Jumlah
		<70	≥70	
1	XI IPS 1	18	12	30
2	XI IPS 2	16	15	31
3	XI IPS 3	20	11	31
4	XI IPS 4	19	13	32
<b>Total</b>		<b>73</b>	<b>51</b>	<b>124</b>
<b>Presentase</b>		<b>58,87%</b>	<b>41,13%</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Data sekolah SMA Negeri 1 Baradatu 2021*

Berdasarkan Tabel 1 diatas dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa kelas X dan XI mata pelajaran masih belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) atau masih dikatakan rendah. Data tersebut menunjukkan bahwa untuk kelas X dari jumlah 103 siswa terdapat 62 siswa atau 60,19% yang hasil belajarnya rata-rata belum mencapai KKM, sedangkan kelas XI dari jumlah 124 siswa terdapat 73 atau 58,87% siswa yang hasil belajarnya rata-rata belum mencapai KKM. Hal ini dapat diketahui bahwa terdapat masalah yang cukup serius pada prestasi belajar siswa kelas X dan XI di SMA Negeri 1 Baradatu. Oleh karena itu, perlu adanya perhatian dari pihak sekolah dan keluarga dalam mendukung dan membantu untuk mendorong minat belajar

siswa ataupun metode pembelajar yang baik dalam proses belajar siswa untuk memengaruhi prestasi belajar mereka.

Prestasi belajar adalah hasil belajar yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan perilaku dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas belajar. Individu tidak akan memperoleh prestasi belajar apabila tidak melakukan aktivitas belajar. Prestasi belajar merupakan hasil evaluasi dari suatu proses yang biasanya dinyatakan dalam bentuk kuantitatif, yang khususnya dipersiapkan untuk proses evaluasi misalnya rapor. Perilaku ini dapat berupa pengertian, sikap, pengalaman, atau kecakapan, (Pratiwi, 2015:82).

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan kepada pihak SMA Negeri 1 Baradatu, diketahui bahwa tingkat prestasi belajar siswa masih tergolong rendah, hal ini dikarenakan masih banyak siswa yang tidak aktif bertanya pada saat mengikuti pembelajaran daring dan masih terlambat dalam mengumpulkan tugas-tugas yang diberikan oleh guru, sedangkan hasil observasi dan penyebaran angket yang dilakukan peneliti ke pada beberapa siswa kelas IPS tentang proses belajar mengajar tentang mata pelajaran selama di masa pandemi Covid-19. Diketahui bahwa beberapa siswa menyatakan bahwa menurunnya semangat belajar mereka selama Covid-19, dikarenakan tidak adanya kegiatan lain yang diberikan pihak sekolah selain tugas dan ujian sehingga membuat mereka jenuh dan bosan. Berikut ini hasil jawaban angket tentang Pemanfaatan *E-Learning* yang diberikan ke pada 15

siswa kelas X dan XI IPS pada SMA Negeri 1 Baradatu yang dijadikan sampel awal dalam penelitian ini yang berkaitan dengan mata pelajaran, adalah sebagai berikut:

**Tabel 2. Data Hasil Jawaban Angket Tentang Pemanfaatan *E-Learning* Pada Siswa Kelas X dan XI IPS Di SMA Negeri 1 Baradatu**

No	Item Pernyataan	Hasil Jawaban Responden			Jumlah Siswa
		Setuju	Cukup Setuju	Tidak Setuju	
1.	Pembelajaran yang memanfaatkan <i>e-learning</i>	12	3	0	15
2.	Penggunaan media proses belajar secara daring yang dapat dibuka kapan saja	5	10	0	15
3.	Waktu belajar yang cukup fleksibel	4	7	4	15
4.	Kualitas Pembelajaran	1	12	2	15
<b>Total</b>		<b>22</b>	<b>32</b>	<b>6</b>	<b>60</b>
<b>Rata-Rata Persentase</b>		<b>36,7%</b>	<b>53,3%</b>	<b>10%</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Hasil jawaban angket pra-penelitian siswa kelas IPS di SMA Negeri 1 Baradatu 2021*

Berdasarkan Tabel 2 diatas menunjukkan bahwa siswa kelas X dan XI IPS di SMA Negeri 1 Baradatu dapat dilihat dari jumlah persentase jawaban angket tentang Pemanfaatan *E-Learning* dalam proses pembelajaran secara online, dapat diketahui bahwa siswa kelas X dan XI IPS yang menyatakan Setuju 36,7%, Cukup Setuju 53,3%, dan Tidak Setuju 10%. Hal ini menjadi indikasi bahwa apa yang dialami para siswa merasa kualitas pembelajaran melalui pemanfaatan *E-Learning* kurang efektif untuk dapat meningkatkan prestasi belajar mereka. Oleh karena itu, perlu adanya kegiatan atau pelatihan tambahan yang memanfaatkan aplikasi digital (*platform*) untuk para siswa kelas X dan XI IPS di SMA Negeri 1 Baradatu.

Pemanfaatan *E-Learning* diharapkan dapat lebih memudahkan para guru untuk memberikan informasi dan materi tentang mata pelajaran serta menumbuhkan minat belajar untuk mengembangkan potensi dalam diri para siswa tentang ilmu pengetahuan dan dapat meningkatkan prestasi belajar para siswa. Pemanfaatan *E-learning* ialah pembelajaran yang disusun dengan tujuan menggunakan suatu sistem elektronik atau juga komputer sehingga mampu untuk mendukung suatu proses pembelajaran. Upaya merealisasikan penggunaan teknologi informasi di dunia pendidikan dikenal dengan nama *e-learning* dengan menggunakan perangkat elektronik dan aplikasi yang dipadu dengan konten-konten dan metode pembelajaran yang menarik, sehingga mempermudah para guru untuk melakukan proses pembelajaran dengan para siswanya, (Michael, 2013:27).

Faktor lain yang dapat meningkatkan prestasi belajar kelas X dan XI IPS siswa di SMA Negeri 1 Baradatu tentang mata pelajaran adalah faktor lingkungan keluarga sangat diperlukan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dimasa pandemi Covid-19, karena proses pembelajaran yang dilakukan dari rumah secara daring. Lingkungan keluarga menjadi faktor yang dapat mendorong atau memotivasi minat belajar para siswa untuk selalu mengikuti dan memperhatikan secara serius di saat proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil observasi awal dan penyebaran angket kepada siswa kelas X dan XI IPS di SMA Negeri 1 Baradatu, diketahui bahwa kebanyakan lingkungan keluarga para siswa yang tidak terlalu memperhatikan siswa di

saat proses pembelajaran secara online berlangsung, sehingga para siswa merasa kurang memahami materi bahkan tugas yang diberikan terhadap mereka. Berikut ini hasil jawaban angket tentang variabel Lingkungan Keluarga yang diberikan ke pada 15 orang siswa SMA Negeri 1 Baradatu kelas X dan XI IPS yang dijadikan sampel awal dalam penelitian ini yang berkaitan dengan mata pelajaran, adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. Data Hasil Jawaban Angket Tentang Lingkungan Keluarga Siswa Kelas X dan XI IPS Di SMA Negeri 1 Baradatu**

No	Item Pernyataan	Hasil Jawaban Responden			Jumlah Siswa
		Setuju	Cukup Setuju	Tidak Setuju	
1.	Fasilitas yang diberikan untuk belajar sangat mendukung	0	12	3	15
2.	Motivasi dan dukungan keluarga dalam proses belajar	3	11	1	15
3.	Keadaan ekonomi keluarga yang cukup	0	14	1	15
4.	Cara orang tua selalu perhatian dan mendidik	3	10	2	15
<b>Total</b>		<b>6</b>	<b>47</b>	<b>7</b>	<b>60</b>
<b>Rata-Rata Persentase</b>		<b>10%</b>	<b>78,3%</b>	<b>11,7%</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Hasil angket pra-penelitian siswa Kelas IPS di SMA Negeri 1 Baradatu 2021*

Berdasarkan Tabel 3 diatas menunjukkan bahwa pernyataan dari 15 siswa kelas X dan XI IPS di SMA Negeri 1 Baradatu dapat dilihat dari jumlah persentase jawaban angket tentang lingkungan keluarga siswa kelas X dan XI IPS menyatakan Setuju 10%, Cukup Setuju 78,3%, dan Tidak Setuju 11,7%. Hal ini diketahui bahwa terjadinya penurunan prestasi belajar siswa kelas X dan XI IPS di SMA Negeri 1 Baradatu, yang diakibatkan banyaknya siswa yang tidak mengikuti dan tidak fokus memperhatikan pada saat proses

pembelajaran secara daring atau online mata. Oleh karena itu, dimasa pandemi Covid-19 saat ini faktor lingkungan keluarga sangat diharapkan untuk dapat memperhatikan dan mendukung para siswa untuk selalu fokus pada saat mengikuti proses pembelajaran secara online, sehingga perkembangan dan pengetahuan dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas X dan XI IPS di SMA Negeri 1 Baradatu.

Lingkungan keluarga adalah lembaga pendidikan yang utama dan pertama. Pada setiap keluarga seorang anak pertama kali diajarkan dan dikenalkan dengan berbagai nilai kehidupan yang sangat berpengaruh bagi kehidupannya di masa mendatang (Slameto 2013: 61). Hubungan antara anggota keluarga, orang tua, anak, kakak, atau adik yang harmonis, suasana dan hubungan komunikasi yang baik antara anggota keluarga dan ekonomi keluarga yang cukup tidak kekurangan juga faktor yang memengaruhi prestasi belajar siswa (Mulyasih, 2016: 605).

Faktor minat belajar juga sangat mendukung untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas X dan XI IPS di SMA Negeri 1 Baradatu tersebut. Hasil observasi dan pengamatan terhadap 15 siswa kelas X dan XI IPS di SMA Negeri 1 Baradatu dapat diketahui bahwa minat belajar siswa menurun untuk selalu mengikuti dan memperhatikan secara serius di saat proses pembelajaran mata pelajaran yang dilakukan secara online.

Berikut ini adalah hasil angket tentang variabel minat belajar yang diberikan ke pada 15 siswa SMA Negeri 1 Baradatu kelas X dan XI IPS yang dijadikan sampel awal dalam penelitian ini yang berkaitan dengan pelajaran, adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. Data Jawaban Angket Tentang Minat Belajar Siswa Kelas X dan XI IPS Di SMA Negeri 1 Baradatu**

No	Item Pernyataan	Hasil Jawaban Responden			Jumlah Siswa
		Setuju	Cukup Setuju	Tidak Setuju	
1.	Adanya kemauan untuk belajar	1	14	0	15
2.	Memiliki dan mencari ide ide pokok tentang pelajaran	1	11	3	15
3.	Selalu berinteraksi dan berkomunikasi dalam pembelajaran	3	10	2	15
4.	Memiliki rasa ingin tahu terhadap pelajaran	1	14	0	15
<b>Total</b>		<b>6</b>	<b>49</b>	<b>5</b>	<b>60</b>
<b>Rata-Rata Persentase</b>		<b>10%</b>	<b>81,7%</b>	<b>8,3%</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Hasil angket pra-penelitian siswa Kelas IPS di SMA Negeri 1 Baradatu 2021*

Berdasarkan Tabel 4 diatas menunjukkan bahwa dari 15 siswa kelas X dan XI IPS di SMA Negeri 1 Baradatu dapat dilihat dari jumlah persentase jawaban angket tentang minat belajar siswa kelas X dan XI IPS diketahui bahwa yang menyatakan Setuju 10%, Cukup Setuju 81,7%, dan Tidak Setuju 8,7%. Hasil observasi dan pengamatan terhadap minat belajar siswa SMA Negeri 1 Baradatu, diketahui bahwa yang terjadi saat ini minat belajar siswa kelas X dan XI IPS sangat rendah dan tidak terlalu mementingkan untuk mengikuti proses pembelajaran secara online, bahkan mereka pun sibuk bermain sosial media dan game bersama teman-teman dilingkungan mereka. Hal ini, maka perlu adanya perhatian khusus oleh pihak sekolah SMA Negeri 1 Baradatu

dan orang tua siswa itu sendiri untuk memotivasi semangat dan minat belajar siswa, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar mereka disekolah, karena apa bila hal ini terjadi secara terus menerus akan berdampak terhadap tingkat pemahaman dan ketinggalan materi belajar tentang mata pelajaran bahkan terhadap perkembangan dan pengetahuan siswa itu sendiri di masa yang akan datang.

Prestasi belajar adalah proses perubahan atas perilaku seseorang atau individu terhadap tatanan etika dan perilaku hidup yang baru, fungsional, disadari, positif akan terjadi peningkatan. Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang diperoleh peserta didik dari hasil evaluasi dan diukur melalui proses penilaian (Simamora, 2020: 195).

Berdasarkan hasil observasi pra penelitian yang telah dilakukan peneliti mengetahui beberapa permasalahan yang terjadi saat ini terhadap siswa kelas X dan XI IPS di SMA Negeri 1 Baradatu, antara lain, pertama kenyataannya pendidikan saat ini masih mengalami berbagai masalah, salah satu masalah hasil atau nilai belajar siswa cenderung menurun. Hal itu ditunjukkan oleh prestasi belajar (nilai) siswa secara umum, selain itu sikap, perilaku dan tingkat kedisiplinan para siswa dalam mengikuti proses pembelajaran secara online. Masih ada siswa yang sering melalaikan tugas-tugas yang diberikan guru seperti tidak mengerjakan PR, tidak serius pada waktu guru menjelaskan materi tentang mata pelajaran dalam proses pembelajaran secara online, serta siswa yang kesulitan saat menghadapi dan menyelesaikan soal ujian semester



dan tugas-tugas tentang mata pelajaran, sehingga berdampak terhadap nilai para siswa pun tidak maksimal dan prestasi belajar siswa SMA Negeri 1 Baradatu kelas X dan XI IPS tentang mata pelajaran cenderung menurun.

Berdasarkan uraian latar belakang dan data-data yang berkaitan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **Pengaruh Pemanfaatan *E-Learning*, Lingkungan Keluarga dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa.**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Rendahnya pengetahuan dan kemampuan siswa dalam penggunaan *e-learning*.
2. Sulitnya jaringan signal saat mengakses *e-learning*.
3. Kondisi lingkungan keluarga yang kurang kondusif mengganggu siswa di saat mengikuti proses pembelajaran secara online.
4. Kurangnya perhatian dan dukungan dari lingkungan keluarga untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan dalam proses pembelajaran siswa.
5. Sebagian siswa tidak memperhatikan secara serius dalam mengikuti proses belajar secara online berlangsung.
6. Sebagian siswa sering mengabaikan atau terlambat mengumpul bahkan tidak mengerjakan tugas-tugas yang diberikannya oleh guru.

### C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, dapat diketahui bahwa terdapat beberapa faktor yang mampu meningkatkan prestasi belajar siswa tentang mata pelajaran. Permasalahan yang menjadi fokus dalam penelitian ini, adalah pemanfaatan *e-learning*, lingkungan keluarga dan minat belajar serta prestasi belajar siswa kelas X dan XI IPS di SMA Negeri 1 Baradatu. Hal ini dilakukan peneliti untuk mempermudah dalam memperoleh informasi dan data-data yang dibutuhkan dalam pelaksanaan penelitian, sehingga menghasilkan suatu penelitian yang relevan dan sesuai ketentuan.

### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan batasan masalah penelitian, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh Pemanfaatan *E-Learning* ( $X_1$ ) terhadap Prestasi Belajar (Y) Siswa Kelas X dan XI IPS di SMA Negeri 1 Baradatu?
2. Apakah ada pengaruh Lingkungan Keluarga ( $X_2$ ) terhadap Prestasi Belajar (Y) Siswa Kelas X dan XI IPS di SMA Negeri 1 Baradatu?
3. Apakah ada pengaruh Minat Belajar ( $X_3$ ) terhadap Prestasi Belajar (Y) Siswa Kelas X dan XI IPS di SMA Negeri 1 Baradatu?

4. Apakah ada pengaruh Pemanfaatan *E-Learning* ( $X_1$ ), Lingkungan Keluarga ( $X_2$ ) dan Minat Belajar ( $X_3$ ) terhadap Prestasi Belajar (Y) Siswa Kelas X dan XI IPS di SMA Negeri 1 Baradatu?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui sebagai berikut:

1. Pengaruh Pemanfaatan *E-Learning* ( $X_1$ ) terhadap Prestasi Belajar (Y) Siswa Kelas X dan XI IPS di SMA Negeri 1 Baradatu.
2. Pengaruh Lingkungan Keluarga ( $X_2$ ) terhadap Prestasi Belajar (Y) Siswa Kelas X dan XI IPS di SMA Negeri 1 Baradatu.
3. Pengaruh Minat Belajar ( $X_3$ ) terhadap Prestasi Belajar (Y) Siswa Kelas X dan XI IPS di SMA Negeri 1 Baradatu.
4. Pengaruh Pemanfaatan *E-Learning* ( $X_1$ ), Lingkungan Keluarga ( $X_2$ ) dan Minat Belajar ( $X_3$ ) terhadap Prestasi Belajar (Y) Siswa Kelas X dan XI IPS di SMA Negeri 1 Baradatu.

### **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka manfaat yang diharapkan peneliti dari hasil pelaksanaan penelitian ini bagi semua pihak, sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

- a. Untuk menguji teori-teori mengenai Prestasi Belajar siswa dalam proses pembelajaran secara daring dengan Pemanfaatan *e-learning*, lingkungan keluarga dan minat belajar, sehingga dapat memperluas kajian ilmu pengetahuan dan bermanfaat bagi pendidikan di Indonesia.
- b. Sebagai bahan referensi penelitian selanjutnya, khususnya untuk mengembangkan ilmu pengetahuan tentang dunia pendidikan.

## 2. Secara Praktis

### a. Bagi Siswa

Sebagai pedoman dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dengan memberikan informasi tentang faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar, sehingga siswa dapat memperbaiki metode belajarnya mereka.

### b. Bagi Guru

Dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk memperhatikan faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar siswa seperti fasilitas sekolah metode belajar, akses internet dan lingkungan keluarga dalam proses belajar di masa pandemi Covid-19, untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

## 3. Bagi Pihak Sekolah

Dapat dipergunakan sebagai masukan dalam menetapkan kebijakan yang tepat untuk proses belajar siswa di SMA Negeri 1 Baradatu sehingga dapat mendukung terciptanya proses belajar yang efektif.

## G. Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah diatas, maka ruang lingkup dalam ini, adalah sebagai berikut:

### 1. Ruang Lingkup Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X dan XI IPS di SMA Negeri 1 Baradatu.

### 2. Ruang Lingkup Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah pemanfaatan *e-learning*, lingkungan keluarga dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa, sesuai ilmu pengetahuan dan bidang studi penulis yaitu pendidikan ekonomi.

### 3. Ruang Lingkup Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di SMA Negeri 1 Baradatu yang terletak di Kecamatan Baradatu, Kabupaten Way Kanan, Lampung.

### 4. Ruang Lingkup Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada tahun 2021 dan didasari dengan kebutuhan waktu untuk memperoleh informasi dan data-data pendukung pelaksanaan penelitian.

### 5. Ruang Lingkup Ilmu Penelitian

Ilmu penelitian ini adalah ilmu pendidikan ekonomi, khususnya dalam proses belajar siswa dengan memanfaatkan *e-learning*, lingkungan keluarga, minat belajar terhadap prestasi belajar siswa.

## **II. TINJAUAN PUSTAKA**

### **A. Prestasi Belajar**

Prestasi belajar adalah wujud nyata kualitas dan kuantitas yang diperoleh seseorang dari suatu kegiatan atas usaha yang telah dikerjakan, baik secara individu maupun kelompok. Prestasi belajar merupakan hasil dari kegiatan yang dilakukan seseorang secara sadar dan rutin dan yang diperoleh dengan proses belajar atau pelatihan, sehingga berdampak terhadap perubahan baik pengetahuan, kecerdasan, keterampilan, sikap dan tingkah laku seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya.

Prestasi adalah hasil dari usaha mengembangkan bakat secara terus menerus. Hasil belajar tersebut merupakan prestasi belajar peserta didik yang dapat diukur dari nilai siswa setelah mengerjakan soal yang diberikan oleh guru pada saat evaluasi dilaksanakan (Darajaad, 2016: 02), yang berarti prestasi belajar yang ingin dicapai harus melewati proses yang baik untuk mendapat hasil yang baik.

Prestasi belajar merupakan hasil kegiatan belajar, yaitu sejauh mana siswa menguasai bahan pelajaran yang diajarkan, yang diikuti oleh munculnya perasaan puas bahwa ia telah melakukan sesuatu dengan baik. Hal ini berarti

prestasi belajar hanya bisa diketahui jika telah dilakukan penilaian terhadap hasil belajar siswa (Afiatin, 2015: 6).

Prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seorang siswa dalam melakukan kegiatan belajar sesuai dengan bobot yang di capainya. Di sekolah bentuk konkret prestasi belajar adalah nilai rapor yang diberikan kepada peserta didik ketika akhir semester (Apriany, 2019:91), maka dengan begitu prestasi belajar yang dicapai siswa merupakan hasil dari kemampuan siswa terhadap pembelajarannya.

Prestasi belajar adalah proses perubahan atas perilaku seseorang atau individu terhadap tatanan etika dan perilaku hidup yang baru, fungsional, disadari, positif akan terjadi peningkatan. Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang diperoleh peserta didik dari hasil evaluasi dan diukur melalui proses penilaian (Simamora, 2020:195).

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa adalah hasil belajar yang diperoleh dari proses pembelajaran yang diikuti secara rutin, sehingga menambah wawasan, pengetahuan atau perkembangan seorang siswa di masa yang akan dan mampu beradaptasi dengan baik dilingkungannya.

## 1. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Prestasi Belajar

Keberhasilan siswa dalam belajar dapat dipengaruhi oleh faktor dari dalam individu maupun dari luar individu. Prestasi belajar seseorang merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang memengaruhinya baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar diri (faktor eksternal) individu. Faktor individu, meliputi faktor fisik dan psikis, diantaranya minat siswa. Waktu belajar disekolah merupakan faktor eksternal (Darajaad, 2016:02). Faktor-faktor prestasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh tiga faktor (Nur, 2019:90), yaitu:

- a) Faktor Internal.  
Faktor Jasmaniah (fisiologis). Faktor ini antara lain penglihatan, pendengaran, struktur tubuh yang bersifat bawaan seperti panca indera yang tidak berfungsi dengan baik atau mengalami sakit, cacat fisik atau perkembangan yang tidak sempurna dan adanya kelelahan.
- b) Faktor Psikologis.  
Faktor ini antara lain intelektual (taraf intelegensi, kemampuan belajar, cara belajar), non intelektual (motivasi belajar, sikap, perasaan, minat, kondisi psikis).
- c) Faktor Eksternal (faktor dari luar siswa).
  - 1) Faktor Lingkungan Keluarga.  
Kondisi lingkungan keluarga sangat menentukan prestasi belajar seseorang anak, misalnya dengan adanya hubungan yang harmonis dalam keluarga, tersedianya fasilitas belajar, keadaan ekonomi yang cukup, suasana yang mendukung dan perhatian orang tua terhadap proses perkembangan belajar anak.
  - 2) Faktor Lingkungan Sekolah.  
Kondisi lingkungan sekolah yang dapat memengaruhi kondisi belajar antara lain, adanya guru yang cukup memadai, peralatan belajar yang lengkap serta gedung memenuhi syarat belajar.
  - 3) Faktor Lingkungan Masyarakat.  
Faktor masyarakat sebagai faktor lingkungan sekitar anak di mana dia berada. Yang termasuk lingkungan masyarakat antara lain pergaulan, keluarga maupun media masa.



Faktor-faktor yang memengaruhi belajar siswa terdapat beberapa jenis, yang digolongkan menjadi dua jenis saja, yaitu faktor intern dan faktor ekstern (Syafi'i, 2018:118), sebagai berikut:

1. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Faktor-faktor intern ini, meliputi;
  - a) Faktor Jasmaniah, yaitu; Faktor kesehatan dan Cacat tubuh.
  - b) Faktor psikologis, yaitu; Intelegensi, Perhatian, Minat, Bakat, Motif, Kematangan dan Kesiapan, Faktor kelelahan.
2. Faktor-faktor ekstern meliputi :
  - a) Keadaan Keluarga  
Keluarga merupakan lingkungan utama dalam proses belajar. Keadaan yang ada dalam keluarga mempunyai pengaruh yang besar dalam pencapaian prestasi belajar misalnya cara orang tua mendidik, relasi anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua,
  - b) Keadaan Sekolah  
Lingkungan sekolah adalah lingkungan di mana siswa belajar secara sistematis. Kondisi ini meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, metode belajar dan fasilitas yang mendukung lainnya,
  - c) Keadaan Masyarakat  
Siswa akan mudah terpengaruh lingkungan masyarakat yang positif maupun negatif karena keberadaannya dalam lingkungan tersebut.

## **2. Indikator Prestasi Belajar**

Hasil sebuah prestasi dari belajar tentunya memiliki aspek yang bisa menjadi indikator-indikator terhadap pencapaian dalam belajar. Aspek-aspek tersebut setidaknya ada tiga aspek prestasi belajar yang ketiganya dapat dikaji dalam berbagai literasi (Syafi'i, 2018:118), adalah sebagai berikut:

a) Aspek Kognitif.

Aspek kognitif adalah indikator dalam pencapaian sebuah prestasi menurut Muhibbin Syah bahwa “untuk mengukur prestasi siswa bidang kognitif ini dapat dilakukan dengan berbagai cara, baik dengan tes tulis maupun tes lisan”. Aspek kognitif ini dikelompokkan menjadi enam tingkatan (Syafi'i, 2018:118), antara lain:

- 1) Tingkat pengetahuan (*knowledge*)  
Menuntut para siswa untuk mengingat (*recall*) informasi yang telah diterima sebelumnya, misalnya fakta, terminologi pemecahan masalah dan sebagainya.
- 2) Tingkat pemahaman (*komprensip*)  
Kemampuan-kemampuan untuk menjelaskan pengetahuan, informasi yang telah diketahui dengan kata-kata sendiri.
- 3) Tingkat Penerapan (*aplicatioan*)  
Kemampuan untuk menggunakan atau menerapkan informasi yang telah dipelajari ke dalam situasi yang baru, serta memecahkan berbagai masalah yang timbul dalam kehidupan sehari-hari.
- 4) Tingkat Analisis (*analysis*)  
Mengidentifikasi, memisahkan dan membiarkan komponen-komponen atau elemen-elemen suatu fakta, konsep, pendapat, asumsi, hipotesa atau kesimpulan.
- 5) Tingkat Sintesis (*synthesis*)  
Kemampuan seseorang dalam mengaitkan atau menyatukan berbagai elemen dan unsur pengetahuan, sehingga terbentuk pola baru yang menyeluruh.
- 6) Tingkat Evaluasi (*evaluation*)  
Evaluasi merupakan level tertinggi yang mengharapkan siswa mampu membuat penilaian dan keputusan tentang nilai gagasan metode produk atau benda dengan menggunakan kriteria tertentu.

b) Aspek Afektif.

Aspek afektif merupakan ranah berfikir yang meliputi watak perilaku seperti perasaan, minat, sikap, emosi, atau nilai. Aspek afektif menentukan keberhasilan belajar seseorang. Orang yang

tidak memiliki minat pada pelajaran tertentu sulit untuk mencapai keberhasilan studi secara optimal. Seseorang yang berminat dalam suatu mata pelajaran diharapkan akan mencapai hasil pembelajaran yang optimal. Prestasi yang bersifat afektif meliputi penerimaan sambutan, apresiasi (sikap menghargai), internalisasi (pendalaman), karakterisasi (penghayatan). Misalnya seorang siswa menunjukkan sikap menerima atau menolak terhadap suatu pernyataan dari permasalahan atau mungkin menunjukkan sikap berpartisipasi dalam hal yang baik (Syafi'i, 2018:118).

c) Aspek Psikomotorik.

Psikomotorik adalah aspek yang berhubungan dengan olah gerak seperti yang berhubungan dengan otot-otot syaraf misalnya lari, melangkah, menggambar, berbicara, membongkar peralatan atau memasang peralatan dan lain sebagainya (Syafi'i, 2018:118). Siswa yang telah mencapai kompetensi dasar pada ranah ini mampu melakukan tugas dalam bentuk keterampilan sesuai dengan standar atau kriteria.

## **B. Pemanfaatan *E-Learning***

*E-learning* adalah sebagai alat bantu media belajar dalam proses belajar mengajar untuk menyampaikan bahan-bahan materi yang di akses dengan jaringan internet dan mempergunakan media komputer yang saling terkoneksi

dengan jaringan komputer lainnya. Pemanfaatan *E-learning* digunakan dilembaga pendidikan untuk mendukung proses belajar siswa yang dapat dilakukan dengan mengakses berbagai informasi baik mengenai materi belajar maupun pengetahuan umum lainnya secara online.

*E-learning* adalah singkatan dari elektronik *learning*, merupakan cara baru yang digunakan dalam proses belajar siswa yang menggunakan media elektronik khususnya internet sebagai sistem pembelajarannya. *E-learning* merupakan penggunaan dari sebuah alat teknologi berupa jaringan internet. *E-learning* menjadikan materi belajar dapat di akses di manapun dan kapanpun hanya dengan adanya koneksi jaringan internet, sehingga metode pembelajaran lebih efektif tidak hanya terpaku di dalam ruang kelas dan di jam tertentu saja, namun bisa digunakan di luar kelas dan di jam yang tidak terbatas (Suendari, 2019:614).

Pembelajaran secara online atau yang biasa disebut *e-learning* mengandung pengertian suatu proses pembelajaran yang menggunakan elektronik sebagai media pembelajaran. *E-Learning* adalah sebuah bentuk teknologi informasi yang diterapkan di bidang pendidikan dalam bentuk sekolah maya. Teknologi *e-learning* semua proses belajar mengajar yang biasa dilakukan di dalam kelas secara live namun virtual artinya pada saat yang sama seorang guru mengajar di depan sebuah komputer yang ada pada saat di suatu tempat, sedangkan peserta didik mengikuti pelajaran itu dari komputer lain di tempat yang berbeda. Materi pelajaran pun bisa diperoleh secara gratis dalam bentuk-

bentuk file-file yang bisa di download, sedangkan interaktif guru dan peserta didik dalam bentuk pemberian tugas maupun diskusi dapat dilakukan secara intensif dalam bentuk forum diskusi dan email (Yusnaldi, 2020:16).

Pemanfaatan *E-learning* sebagai sistem dalam proses belajar (Sari, 2017:78), adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas belajar
2. Mengubah budaya mengajar
3. Mengubah budaya belajar yang pasif menjadi budaya belajar yang aktif sehingga terbentuk independent learning
4. Memperluas basis dan kesempatan belajar oleh masyarakat
5. Mengembangkan dan memperluas produk-produk dan layanan baru dalam pembelajaran.

### **1. Faktor-Faktor Pemanfaatan *E-Learning***

Ada tiga kemungkinan dalam pengembangan sistem pembelajaran berbasis internet (*e-learning*) yaitu *web course*, *web centric course*, dan *web enhanced course*. *Web course* adalah penggunaan internet untuk keperluan pendidikan, sehingga mahasiswa dan dosen sepenuhnya terpisah dan tidak diperlukan adanya tatap muka. *Web centric course* adalah penggunaan internet yang memadukan antara belajar jarak jauh dan tatap muka (*konvensional*). Sebagian materi disampaikan melalui internet, dan sebagian lagi melalui tatap muka. *Web enhanced course* adalah pemanfaatan internet untuk menunjang peningkatan kualitas

pembelajaran yang dilakukan di kelas. Penelitian ini menggunakan pengembangan *e-learning web centric course* di mana *e-learning* digunakan untuk mencari materi pokok pembelajaran (Rusman, 2013:320). Langkah-langkah proses pembelajaran melalui *e-learning* yang berupa mencari materi pokok pembelajaran, adalah sebagai berikut:

- a) Guru menyampaikan kompetensi dasar serta beberapa indikator kepada siswa beserta situs internet yang dapat dikunjungi berkenaan dengan kompetensi dasar serta indikator tersebut.
- b) Siswa dapat mengunduh materi pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar dan indikator yang disampaikan guru pada situs yang telah ditunjukkan oleh guru, dalam hal ini siswa diberi kesempatan untuk mencari pada situs lain selain yang ditunjukkan oleh guru.
- c) Setelah mengedit apabila diperlukan, siswa juga dapat mencetak materi tersebut.
- d) Pertemuan selanjutnya guru menyuruh siswa membuat kelompok diskusi untuk membahas materi yang telah dibawa oleh masing-masing siswa.

Secara umum terdapat beberapa hal penting sebagai persyaratan *E-Learning* (Sari, 2017:78), yaitu:

- a. Kegiatan proses pembelajaran yang dilakukan dengan melalui pemanfaatan jaringan.
- b. Tersedianya dukungan layanan tutor yang dapat membantu peserta didik apabila mengalami kesulitan belajar.

- c. Adanya lembaga penyelenggara atau pengelola *e-learning*.
- d. Adanya sikap positif dari siswa dan tenaga pendidik terhadap teknologi komputer dan internet.
- e. Tersedianya rancangan sistem pembelajaran yang dapat dipelajari atau diketahui oleh setiap peserta didik.
- f. Adanya sistem evaluasi terhadap kemajuan belajar siswa dan mekanisme umpan balik yang dikembangkan oleh penyelenggara.

## 2. Indikator Pemanfaatan *E-Learning*

Indikator pemanfaatan *e-learning* dalam penelitian ini, adalah: adanya materi belajar, adanya evaluasi *online*, adanya diskusi *online*, adanya tutor *online* dan tersedianya multimedia, seperti yang di kemukakan oleh (Aminatun, 2020:34) menyatakan bahwa terdapat beberapa definisi yang menjelaskan tentang indikator *e-learning* tersebut, antara lain:

### a. Materi Belajar

Materi belajar yang ada dalam *e-learning* disiapkan dalam bentuk modul dan disediakan di dalam media berupa *e-book* sehingga dapat di unduh dan disimpan oleh peserta didik dengan mudah.

### b. Evaluasi Online

Selain materi belajar, untuk menambah pemahaman peserta didik di dalam materi belajar bisa dilengkapi dengan soal latihan evaluasi. Selesai pembelajaran dari materi belajar yang telah diberikan, peserta didik mengerjakan soal evaluasi yang berupa pekerjaan rumah (PR).

c. Diskusi Online

Diskusi mengenai pembelajaran yang telah disampaikan mengenai hal yang perlu dibahas. Keunggulan dari adanya pembelajaran dengan *e-learning* karena membuka peluang bagi peserta didik baik mereka yang memiliki sifat pemberani maupun pemalu untuk bertanya atau menjawab bahan diskusi yang sedang berlangsung.

d. Tutor Online

Tutor *online* sama dengan pendidik yang mempunyai tugas untuk menyampaikan materi dan memandu keberjalanan kelas *online* dalam kegiatan *e-learning*.

e. Multimedia

Pembelajaran multimedia ialah pembelajaran dengan bantuan media pembelajaran misalnya komputer yang berisi materi untuk presentasi, alat peraga dan lainnya. *Multimedia material contents illustrate the richness and diversification that combine sound, image, picture and words.*

### 3. Jenis Aplikasi E-learning

Pemanfaatan e-learning memiliki beberapa jenis aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran online/daring yang dapat memudahkan proses pembelajaran antara guru dan siswa. Pada penelitian di SMAN 1 Baradatu jenis aplikasi yang digunakan pada saat pembelajaran online/daring yaitu google classroom.



## 1) *Google Classroom*

Google Classroom memungkinkan kegiatan belajar mengajar menjadi lebih produktif dan bermakna dengan menyederhanakan tugas, meningkatkan kolaborasi, dan membina komunikasi. Pengajar dapat membuat kelas, memberikan tugas, mengirim masukan, dan melihat semuanya disatu tempat (Prihatin, 2021:61). Sekolah dan lembaga nonprofit mendapatkan Google Classroom sebagai layanan inti G Suite for Education dan G Suite for Nonprofits secara gratis. Setiap orang yang memiliki akun Google pribadi juga dapat menggunakan Classroom secara gratis

### **a. Fungsi Google Classroom**

Google Classroom adalah alat berbasis web gratis yang dikembangkan oleh Google. Saat itu diperkenalkan pada 12 Agustus ditahun 2014. Aplikasi ini digunakan oleh para guru dan siswa, untuk berbagi file di antara mereka. Di Google Classroom, guru dapat membuat tugas untuk siswa, dan juga dapat mengumpulkan tugas dari mereka. Berikut ini beberapa hal yang bisa dilakukan saat belajar secara daring (online) dengan Google Classroom:

- a. Berbagi materi pelajaran/silabus
- b. Memberikan/mengirimkan tugas
- c. Mengadakan ujian/kuis Tanya jawab secara interaktif
- d. Melihat tugas mendatang lewat Google Calendar

Selain berbagai manfaat di atas, Google Classroom cocok dijadikan opsi untuk belajar online karena platform ini gratis, bisa dijangkau siapa saja yang menggunakan smartphone, dan relatif aman.

#### **b. Fitur Google Classroom**

Google Classroom dapat disiapkan dengan mudah. Pengajar dapat menyiapkan kelas dan mengundang siswa serta asisten pengajar. Di halaman Tugas Kelas, mereka dapat berbagi informasi—tugas, pertanyaan, dan materi. Google Classroom, pengajar dapat menghemat waktu dan kertas. Mereka dapat membuat kelas, memberikan tugas, berkomunikasi, dan melakukan pengelolaan, semuanya disatu tempat. Google Classroom juga menawarkan pengelolaan yang lebih baik. Siswa dapat melihat tugas di halaman Tugas, dialiran kelas, atau di kalender kelas. Semua materi kelas otomatis disimpan dalam folder Google Drive. Selain itu, Google Classroom memungkinkan alur komunikasi antara pengajar dengan murid atau antar-murid lebih efektif. Pengajar dapat membuat tugas, mengirim pengumuman, dan memulai diskusi kelas secara langsung. Siswa dapat berbagi materi antara satu sama lain dan berinteraksi dalam aliran kelas atau melalui email. Pengajar juga dapat melihat dengan cepat siapa saja yang sudah dan belum menyelesaikan tugas, serta langsung memberikan nilai dan masukan real-time. Yang tak kalah penting, Google Classroom terjangkau dan aman yang disediakan gratis untuk sekolah, lembaga nonprofit, dan perorangan serta tidak berisi iklan dan tidak pernah menggunakan konten pengguna atau data siswa untuk tujuan periklanan (Prihatin, 2021:61).

#### **2). *Whatsapp***

*Whastapp* merupakan aplikasi berbasis internet yang merupakan salah satu dampak perkembangan teknologi informasi yang paling populer (Pranajaya & Hendra Wicaksono, 2017). Aplikasi berbasis internet ini sangat potensial untuk dimanfaatkan sebagai media komunikasi, karena memudahkan penggunaannya untuk saling berkomunikasi dan berinteraksi tanpa menghabiskan biaya yang

banyak dalam pemakaiannya, karena whatsapp tidak menggunakan pulsa melainkan dengan menggunakan internet

Whatsapp merupakan sebuah aplikasi untuk saling berkirim pesan secara instan, dan memungkinkan pengguna untuk saling bertukar foto, video, pesan suara, maupun data berbentuk file-file yang berisikan data-data penting, pemanfaatan aplikasi whatsapp sebagai sarana diskusi pembelajaran ini termasuk dalam kategori yang efektif (Larasati, 2013).

Pemanfaatan aplikasi whatsapp dapat di anggap efektif dengan dukungan fitur-fitur yang ada pada aplikasi tersebut. Pembelajaran yang menggunakan aplikasi whatsapp dapat dengan mudah untuk berinteraksi antar guru dan siswa, karena aplikasi whatsapp yang tidak adanya iklan dan juga dapat dengan cepat untuk saling mengirimkan pesan (Larasati, 2013). Pada aplikasi whatsapp juga terdapat fitur-fitur yang dapat dimanfaatkan pada pembelajaran yaitu:

- a. Mengirim gambar
- b. Mengirim pesan suara
- c. Mengirim data/file
- d. Berbagi lokasi
- e. Komunikasi personal/grup

Adanya fitur-fitur yang diberikan oleh whatsapp maka pengguna dapat menggunakannya sesuai dengan kebutuhan dan mempermudah proses komunikasi antar personal maupun grup. Pembelajaran daring yang menggunakan aplikasi whatsapp tentu mempermudah komunikasi antar guru dan siswa, karena guru dapat berbagi materi pelajaran dengan mudah kepada murid dengan adanya fitur berbagi data/file dan juga komunikasi dengan grup whatsapp.

### **C. Lingkungan Keluarga**

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan yang memiliki peranan penting untuk memengaruhi sikap dan tingkah laku seseorang siswa. Lingkungan keluarga merupakan pendidikan paling utama bagi seorang siswa untuk dapat memperoleh perhatian dan dukungan terhadap apa yang dibutuhkan dalam setiap proses belajar mengajar, sehingga siswa tersebut dapat mencapai atau meningkatkan prestasi belajar mereka disekolah.

Lingkungan keluarga mempunyai peranan penting atas tanggung jawab utama dalam memberikan pendidikan dan perlindungan terhadap anak. Karena pendidikan dalam keluarga adalah yang utama dan pertama bagi anak. Perkembangan kepribadian yang sempurna dan penuh kasih sayang dimulai dari keluarga tersebut, memberikan pendidikan terbaik, yakni pendidikan yang mencakup pengembangan potensi, seperti potensi fisik, nalar, nurani (Afiatin, 2015:03).

Lingkungan keluarga adalah suatu lingkungan pertama dan utama yang berpengaruh terhadap perilaku dalam perkembangan seorang anak. Faktor fisik dan sosial keluarga sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak. Faktor fisik dalam keluarga seperti keadaan rumah, fasilitas sarana dan prasarana belajar yang ada, dan suasana di lingkungan sekitar rumah apakah lingkungannya tenang atau banyak kegaduhan yang dapat mengganggu proses belajar siswa (Listiana, 2013:31).

Lingkungan keluarga adalah lingkungan pendidikan anak yang pertama karena didalam keluarga inilah anak pertama mendapatkan pendidikan dan bimbingan. Dikatakan sebagai lingkungan yang utama, karena sebagian besar dari kehidupan anak adalah keluarga sehingga pendidikan yang paling banyak diterima oleh anak adalah keluarga (Listiana, 2013:31). Hubungan antara anggota keluarga, orang tua, anak, kakak, atau adik yang harmonis, suasana dan hubungan komunikasi yang baik antara anggota keluarga, dan ekonomi keluarga yang tidak kekurangan merupakan beberapa faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar siswa (Mulyasih, 2016:605).

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga menjadi faktor penting untuk memengaruhi prestasi belajar siswa. Lingkungan keluarga memiliki peranan utama untuk dapat mendukung dalam proses belajar mengajar siswa yang dilakukan secara daring di masa pandemi Covid-19. Seorang siswa yang memiliki dukungan terhadap apa yang

diinginkan dan dibutuhkan dalam proses belajar, mereka akan lebih mudah meningkatkan prestasi belajar mereka.

## 1. Fungsi Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga memiliki fungsi dan peranan dalam pendidikan seorang siswa (Listiana, 2013:32), adalah sebagai berikut:

- a) Pengalaman pertama masa kanak-kanak  
Lembaga pendidikan keluarga memberikan pengalaman pertama yang merupakan faktor penting dalam perkembangan pribadi anak.
- b) Menjamin kehidupan emosional anak  
Melalui pendidikan keluarga, kehidupan emosional atau kebutuhan akan rasa kasih sayang dapat dipenuhi atau berkembang dengan baik, dikarenakan adanya hubungan darah antara pendidik dengan anak didik.
- c) Menanamkan dasar pendidikan moral  
Di dalam keluarga juga merupakan penanaman utama dasar-dasar moral bagi anak, yang biasanya tercermin dalam sikap dan perilaku orang tua sebagai teladan yang dapat dicontoh anak.
- d) Memberikan dasar pendidikan sosial  
Di dalam kehidupan keluarga, merupakan basis yang sangat penting dalam peletakan dasar-dasar pendidikan sosial anak.
- e) Peletakan dasar-dasar keagamaan  
Keluarga adalah sebagai lembaga pendidikan pertama dan utama, di samping sangat menentukan dalam menanamkan dasar-dasar moral, dan tak kalah pentingnya adalah berperan besar dalam proses internalisasi dan transformasi nilai keagamaan dalam pribadi anak.

Fungsi-fungsi lingkungan keluarga dapat dibagi menjadi beberapa jenis (Listiana, 2013:32), adalah sebagai berikut:

- a) Fungsi edukasi  
Fungsi edukasi adalah fungsi keluarga yang berkaitan dengan pendidikan anak khususnya dan pendidikan serta pembinaan anggota keluarga pada umumnya.
- b) Fungsi sosialisasi  
Melaksanakan fungsi sosialisasi keluarga menduduki kedudukan sebagai penghubung anak dengan kehidupan sosial dan norma sosial yang seperti telah dikemukakan meliputi penerangan, penyaringan

- dan penafsirannya ke dalam bahasa yang dapat dimengerti dan ditangkap maknanya oleh anak
- c) Fungsi proteksi atau fungsi lindungan  
Mendidik pada hakekatnya melindungi anak dari tindakan-tindakan yang tidak baik dan dari hidup yang menyimpang dari norma.
  - d) Fungsi afeksi atau fungsi perasaan  
Saat pelaksanaan fungsi perasaan itu terutama ibunya yang memainkan peran amat penting, lebih-lebih pada saat anak itu masih kecil. Ibu yang lebih banyak berkomunikasi dengannya, ibunya yang dapat memenuhi kebutuhan primernya (makan), menyusui, kebersihan, kehangatan.
  - e) Fungsi religius  
Keluarga mempunyai fungsi religius. Artinya keluarga berkewajiban memperkenalkan dan mengajak serta anak dan anggota keluarga lainnya kepada kehidupan beragama.

## 2. Indikator Lingkungan Keluarga

Seorang siswa akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga dan latar belakang kebudayaan orang tua. Penelitian ini indikator-indikator lingkungan keluarga (Araimi, 2015:3-4) adalah sebagai berikut:

- a) Cara orang tua mendidik anak  
Cara orang tua mendidik anaknya besar pengaruhnya terhadap hasil belajar anak.
- b) Hubungan/Relasi antar anggota Keluarga.  
Relasi antar anggota keluarga terutama relasi anak dengan orang tua dan relasi dengan anggota keluarga lain sangat penting bagi keberhasilan belajar anak.
- c) Suasana Rumah  
Suasana rumah yang dimaksudkan adalah kejadian atau situasi atau kejadian yang sering terjadi dalam keluarga di mana anak berada dan saat belajar.
- d) Keadaan Ekonomi keluarga  
Keadaan ekonomi keluarga erat kaitannya dengan belajar anak.
- e) Pengertian orang tua  
Anak belajar perlu dorongan dan pengertian orang tua. Bila anak sedang belajar jangan diganggu dengan tugas-tugas rumah.

- f) Latar belakang kebudayaan  
Tingkat pendidikan atau kebiasaan di dalam keluarga memengaruhi sikap anak dalam belajar. Perlu kepada anak ditanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik, agar mendorong semangat anak untuk belajar.

#### **D. Minat Belajar**

Minat belajar merupakan suatu dorongan atau semangat yang timbul dari dalam diri seseorang siswa terhadap pelajaran. Minat belajar ini ditunjukkan dengan adanya respon atau ketertarikan seorang siswa yang merasa senang dan cenderung selalu memperhatikan atau mengetahui tentang apa yang mereka suka dan dilakukan secara konsisten. Seorang siswa yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap suatu mata pelajaran, maka siswa tersebut akan terus mempelajari ilmu yang disenanginya.

Minat terhadap mata pelajaran yang dimiliki oleh seseorang bukan bawaan sejak lahir, tetapi minat akan muncul dengan sendirinya melalui proses penilaian afektif dan kognitif serta dengan seiring berjalannya waktu. Minat yang tinggi untuk belajar mata pelajaran ekonomi dan bisnis yang timbul dari diri siswa diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa yang ditunjukkan adanya perasaan senang dalam diri siswa ketika belajar pada mata pelajaran ekonomi (Sarjono, 2020:151).

Salah satu yang dapat meningkatkan minat belajar seorang siswa adalah dengan penggunaan metode pembelajaran yang tepat. Misalnya, guru memanfaatkan penggunaan internet di dalam pembelajaran. Oleh karena itu,



perlu diupayakan terobosan pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa melalui penggunaan media pembelajaran berbasis *e-learning*. Salah satunya adalah dengan menggunakan media *google classroom* (Melma, 2021:46).

Minat belajar mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses belajar seorang siswa. Tanpa adanya sebuah minat belajar yang tinggi dan timbul dari diri siswa itu sendiri terhadap objek yang akan dipelajarinya maka sulit untuk mendapatkan prestasi belajar yang baik, dan apabila siswa tersebut belajar dengan minat yang tinggi terhadap objek yang akan dipelajarinya maka siswa tidak akan mengalami kesulitan dalam belajar dan tentunya mendapatkan prestasi belajar yang baik. Minat belajar ini juga harus didukung oleh lingkungan keluarga yang baik pula agar siswa terdorong untuk terus tetap semangat dalam kegiatan belajar sehingga hasil prestasi belajar siswa akan optimal (Sarjono, 2020:151).

Minat belajar merupakan perasaan suka atau ketertarikan dari peserta didik terhadap pelajaran sehingga mendorongnya untuk mempelajari dan menguasai pengetahuan serta pengalaman dengan ditunjukkan melalui partisipasi dan keaktifan dalam mencari pengetahuan dan pengalaman tersebut. Oleh karena itu, minat belajar akan mendorong siswa untuk belajar lebih baik lagi dengan adanya ketertarikan atau suka pada pelajaran sehingga memiliki inisiatif untuk terus belajar dan merasa sangat bermanfaat baginya (Rohani, 2021:46).

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah suatu keinginan yang terbentuk dari dalam diri seorang siswa ataupun dorongan dari luar dirinya, seperti lingkungan sekolah ataupun keluarganya. Apabila minat belajar seorang siswa dapat terbentuk dengan baik, akan berdampak terhadap prestasi belajar secara maksimal.

### **1. Faktor – Faktor Yang Memengaruhi Minat Belajar**

Minat belajar yang dimiliki oleh seorang siswa dibagi kedalam tiga bagian besar (Simamora, 2020:196), yaitu:

- a) Minat personal artinya minat yang berkaitan dengan sikap atau kecenderungan mengetahui sesuatu terhadap mata pelajaran tertentu, apakah ia merasa menarik atau tidak, disenangi atau tidak disenangi, atau merasa terpancing untuk menguasai ilmu tersebut.
- b) Minat situasional artinya minat yang dimiliki oleh siswa yang cenderung berubah-ubah dan tidak stabil, relatif tergantung dari kepentingan dan kepentingannya. Salah satu contohnya adalah cara belajar yang diterapkan oleh guru, media yang digunakan, suasana dalam kelas, serta tema atau materi yang diberikan.
- c) Minat psikologika artinya minat yang berhubungan dengan interaksi antara minat personal dengan minat situasional yang berlangsung secara berkesinambungan. Siswa yang memiliki pemahaman yang cukup akan suatu materi atau mata pelajaran, dan memiliki kesempatan untuk mendalaminya melahirkan aktivitas yang terstruktur. Hal ini dapat diamati dalam kegiatan di kelas atau pribadi diluar kelas, selain itu penilaian yang tinggi akan materi mata pelajaran dikategorikan sebagai minat psikologika terhadap mata pelajaran.

Faktor-faktor yang memengaruhi minat belajar adalah faktor intern dan ekstern (Suparman, 2019:160), sebagai berikut:

- a) Faktor Intern adalah faktor yang ada dalam diri peserta didik itu sendiri seperti motivasi, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang datang dari luar peserta didik, yang diantaranya adalah metode pembelajaran, lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah.

- b) Faktor Eksternal adalah faktor yang dapat penumbuhan minat belajar salah satunya didorong oleh kemudahan-kemudahan yang didapat dalam proses belajar, salah satunya adalah pendekatan teknologi. Berkembangnya teknologi diharapkan adanya perubahan sikap pada siswa tersebut dalam menumbuhkan minat belajarnya.

## 2. Indikator Minat Belajar

Besar minat belajar siswa dapat diukur melalui indikator-indikator (Suparman, 2019:164), sebagai berikut:

- a. Kesukaan  
Pada umumnya individu yang suka pada sesuatu disebabkan karena adanya minat. Biasanya apa yang paling disukai mudah sekali untuk diingat. Sama halnya dengan siswa yang berminat pada suatu mata pelajaran tertentu akan menyukai pelajaran itu.
- b. Ketertarikan  
Seringkali dijumpai beberapa siswa yang merespon dan memberikan reaksi terhadap apa yang disampaikan oleh guru pada saat proses belajar mengajar dikelas.
- c. Perhatian  
Siswa yang mempunyai minat terhadap pelajaran tertentu akan cenderung memberikan perhatian yang besar terhadap pelajaran itu.
- d. Keterlibatan  
Keterlibatan yakni, keuletan, dan kerja keras yang tampak melalui diri siswa menunjukkan bahwa siswa tersebut ada keterlibatannya dalam belajar di mana siswa selalu belajar lebih giat, berusaha menemukan hal-hal yang baru yang berkaitan dengan pelajaran yang diberikan guru disekolah.

## E. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan merupakan hasil penelitian terdahulu dan dijadikan referensi atau bahan acuan bagi peneliti dalam melaksanakan dan menyusun penelitian ini yang diperoleh dari karya ilmiah atau jurnal dan artikel-artikel, seperti yang disajikan dalam tabel dibawah ini.

**Tabel 5. Hasil Penelitian Yang Relevan**

No	Nama & Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Tareq Saeed Ali Thabet & Dr. N. V. Kalyankar  Volume 14 Tahun 2014	<i>The Effect of E-Learning Approach on Students' Achievement in Fraction Math Course Level 5 at Yemen's Public Primary School</i>	<i>The control group (30) students they studying a course traditional learning, experimental design approach were used. The students' achievement was examined between two groups. The research results proved that there is a significant increase in gain in achievement, The EL has achieved efficiency greater than traditional learning in (Remembering, understanding, application) skills.</i>
2	Zare, M., Sarikhani, R., Salari, M., dan Mansouri, V.  Vol. 8, No.1, June 2016	<i>The Impact Of E-Learning On University Students' Academic Achievement And Creativity</i>	<i>Results of data analysis using the independent t-test (SPSS) demonstrated statistically significantly higher scores for the experimental group on measured variables, knowledge and creativity. Therefore, it is concluded that e-learning is effective for knowledge and creativity acquisitions among chemistry students and the greater e-learning opportunities should be provided for wider audiences.</i>
3	Raafiud Darajaad dan Dhiah Fitrayati  Volume 4, No 3, Tahun 2016	Pengaruh Minat Belajar Dan Jam Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS 3 SMAN 1 Kesamben Kabupaten Jombang	Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan minat belajar dan jam belajar terhadap prestasi belajar siswa XI IPS 3 di SMA Negeri Kesamben Jombang, dan secara silmutan memiliki pengaruh sebesar 85,5%.
4	Doni Septumarsa Ibrahim dan Siti Partini  Volume 2 - Nomor 1, 2014	Pengaruh Penggunaan E-Learning Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Matematika Siswa SD Negeri Tahunan Yogyakarta	Hasil uji T2 <i>Hotteling's Trace</i> diketahui nilai signifikasi sebesar 0,001 atau lebih kecil dari $\alpha$ 5% yang berarti bahwa ada pengaruh positif penggunaan <i>e-learning</i> terhadap motivasi dan prestasi

			belajar siswa di SD Negeri Tahunan Yogyakarta.
5	Firmansah, Anas Pratama dan Sandy Arief  Vol. 6, No. 1, Desember 2019	Pengaruh pemanfaatan <i>E-Learning</i> , Lingkungan Teman Sebaya Dan Motivasi belajar Terhadap Prestasi belajar	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan baik secara simultan maupun parsial dari pemanfaatan <i>e-learning</i> , lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X Akuntansi SMK Hidayah Semarang.
6	Araimi, Mira  Vol. III, No. 2 November 2015	Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Peusangan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMA Negeri 3 Peusangan”.
7	Afiatin Nisa  Vol. II No. 1 Maret 2015	Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Minat Belajar siswa terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial	Hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial.
8	Tohol Simamora, Edi Harapan, dan Nila Kesumawati  Volume 5, No. 2, Juli-Desember 2020	Faktor-Faktor determinan yang memengaruhi Prestasi Belajar Siswa	Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar. Ada pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar. Tidak ada pengaruh keadaan ekonomi keluarga terhadap prestasi belajar. Ada pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar. Ada pengaruh motivasi belajar, minat belajar, keadaan ekonomi keluarga, tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar.
9	Bongsu Hutagalung, Doli M Ja'far, Pambudi, Hutagalung & Iskandar  January 2017	<i>The Effect Of Entrepreneurship Education And Family Environment Towards Students' Entrepreneurial Motivation</i>	<i>The results show that the Family Environment and Entrepreneurship Education together have a positive and significant effect on Entrepreneurial Motivation. Partially, the Family Environment and</i>

---

			<i>Entrepreneurship Education have a positive and significant influence on Entrepreneurial Motivation.</i>
10	Sutarto Sutarto, Dewi Purnama Sari, & Irwan Fathurrochman.  Vol. 8, No.3, 2020	<i>Teacher Strategies In Online Learning To Increase Students' Interest In Learning During COVID-19 Pandemic</i>	<i>The results also showed a positive correlation between students' curiosity and their perseverance in doing the task. Implications for Research and Practice: The results of this research confirm that cooperative learning can significantly increase students' motivation. Teachers should attempt to implement cooperative learning in their classes to ensure students' motivation to learn.</i>
11	<i>Dian Rosmayanti, &amp; Hilva Yanuarti.</i>  <i>Volume 1, No. 6, November 2018</i>	<i>The Relationship Between Students' Motivation And Their Learning Achievement</i>	<i>The research uses quantitative corelation as a method consisting of two variables, namely students motivation (independent) and students achievement (dependent). The writers uses questionnaire as an instrument to collect the data and the student English score from their English teacher.</i>
12	Rinintha Parameswari, S. Pd., M.Si  Jurnal Mozaik Volume XII Edisi 1 Juli 2020	<i>Adaptasi Disrupsi E-Learning Melalui Aplikasi Zoom Pada Masa Pandemic Covid19</i>	<i>From the results of the author's research using qualitative research it can be seen that based on the results of interviews and data it can be concluded learning from home or work from home, Zoom application is an application that is often used as learning Media. In the beginning of user learning, there are technical constraints and ignorance of the operation of it. But with the understanding in period, an interesting learning can make students interested, especially students can interact with the instructor: teachers, lecturers,</i>

---

---

			<i>and others so they are comfortable and accustomed in using the application</i>
13	Emilda Sulasmi  Vol 1 No 1 (Januari – April 2020)	Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Prestasi Belajar Ditinjau Dari Aspek Manajemen Minat Belajar Siswa	<i>The results showed that the factors affecting learning achievement were seen from the aspects of student learning management, namely diligent in learning, diligent in learning, diligent duty, having a study schedule, discipline in learning. Based on the results of the research and discussion of research hypotheses, each factor has a contribution to influence learning achievement.</i>
14	Nurul Khairiyah, Henny Indrawati, Gani Haryana. Volume 5 Edisi 2 Juli – Desember 2018	<i>Effect Of Learning Toward Learning Achievement On Economic Learning Eye Students Class XI IPS MAN 1 Pekanbaru</i>	<i>The results of measurement for student interest in learning included in the high category of 49.12% with an average of 43.42. Respondents mostly answered statements with frequent Choices. The level of learning achievement on the subjects of Economics received a value that is included in the category good enough that as many as 17 people or 29.82%. In addition, as many as 1 student or with a percentage of 1.75% get very good value.</i>
15	Dewi Suhartini	<i>E-Learning Usage To Improving Student's Learning Interest And Learning Outcomes In History Lesson</i>	<i>The result shows that the students who learn history by e-learning achieved higher degree than those who do not learn using e-learning method. Furthermore, the score of the students learning outcomes for those who learned through e-learning is significantly improved, compared to those who do not learn using e-learning. The social economy status is not significantly correlated to the students' interest and the students' history learning outcomes. In</i>

---

---

*fact, the students' skill in using computer showed a significant correlation to the students.*

---

## **F. Kerangka Pikir**

Prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seorang siswa dalam melakukan kegiatan belajar sesuai dengan bobot yang di capainya. Di sekolah bentuk konkret prestasi belajar adalah nilai rapor yang diberikan kepada peserta didik ketika akhir semester atau akhir program belajar.

Prestasi belajar diduga dapat diraih apabila dipengaruhi oleh beberapa faktor, pada kondisi pandemi saat ini kegiatan belajar mengajar dilakukan secara daring. Pemanfaatan *e-learning* dalam kegiatan belajar mengajar diduga merupakan salah satu pilihan yang tepat, dan hampir setiap sekolah menggunakan *e-learning*. Pemanfaatan *e-learning* oleh pihak sekolah kepada siswa-siswi yang diduga dapat menjadi salah satu faktor yang memengaruhi prestasi belajar.

Belajar menggunakan *e-learning* diduga memiliki kekurangan serta kelebihan tersendiri, apabila siswa selalu memerhatikan pelajaran yang diberikan oleh guru maka siswa tersebut diduga dapat menerima ilmu dengan baik, namun apabila siswa mengabaikan pelajaran melalui *e-learning* tersebut dapat menyebabkan siswa tersebut diduga sulit meraih prestasi akademik.

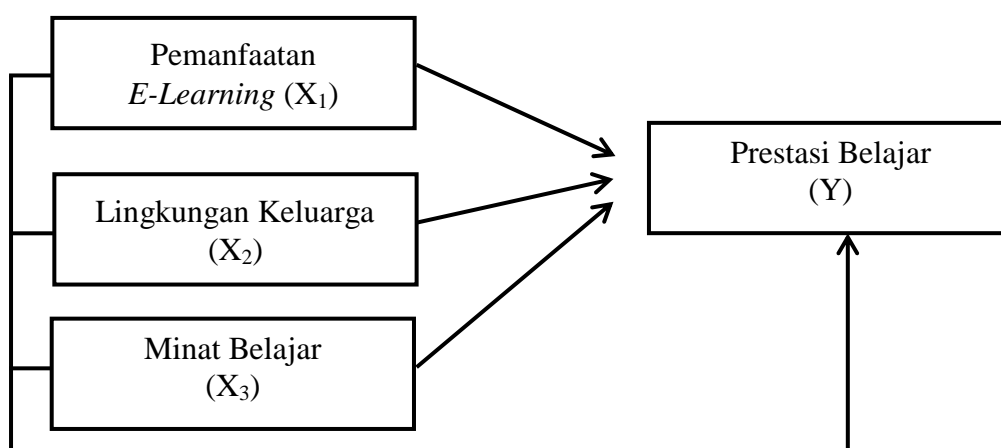


Proses belajar seorang siswa diharapkan selalu diperhatikan oleh orang tua siswa ataupun lingkungan keluarganya. Lingkungan keluarga yang baik dan juga harmonis diduga dapat memengaruhi kondisi belajar seorang siswa. Saat melaksanakan pembelajaran melalui *e-learning* diharapkan orang tua maupun lingkungan keluarganya mendampingi agar siswa tersebut dapat memahami apa yang disampaikan oleh guru dan siswa dapat menjalankan sekolah secara daring dengan baik, namun apabila siswa yang tidak di dampingi oleh walinya maka siswa-siswi akan di khawatirkan tidak terlalu memerhatikan materi yang diberikan karena tidak ada pengawasan. Pembelajaran harus dilakukan dengan baik karena diharapkan dapat mencapai hasil prestasi belajar dari setiap siswa, maka lingkungan keluarga merupakan salah satu faktor yang diduga dapat memengaruhi prestasi belajar.

Proses belajar diduga dapat berjalan dengan baik apabila disertai usaha yang besar didasari oleh faktor minat belajar yang dimiliki oleh setiap siswa. Pada masa pembelajaran secara daring, siswa diharapkan memiliki minat belajar yang tinggi agar proses pembelajaran berjalan dengan baik. Apabila minat belajar siswa rendah maka diduga akan memengaruhi pembelajarannya, siswa diduga sulit meraih prestasi belajar. Maka minat belajar siswa merupakan salah satu faktor yang diduga dapat memengaruhi prestasi belajar siswa.

## G. Paradigma Penelitian

Berdasarkan kerangka pikir diatas maka dibuat paradigma penelitian untuk Pemanfaatan *E-Learning* ( $X_1$ ), Lingkungan Keluarga ( $X_2$ ), dan Minat Belajar ( $X_3$ ) sebagai variabel eksogen, serta Prestasi Belajar ( $Y$ ) sebagai variabel endogen, digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 1. Paradigma Penelitian**

## H. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Ada Pengaruh Pemanfaatan *E-Learning* ( $X_1$ ) terhadap Prestasi Belajar ( $Y$ ) Siswa Kelas X dan XI IPS di SMA Negeri 1 Baradatu.
2. Ada Pengaruh Lingkungan Keluarga ( $X_2$ ) terhadap Prestasi Belajar ( $Y$ ) Siswa Kelas X dan XI IPS di SMA Negeri 1 Baradatu.
3. Ada Pengaruh Minat Belajar ( $X_3$ ) terhadap Prestasi Belajar ( $Y$ ) Siswa Kelas X dan XI IPS di SMA Negeri 1 Baradatu.

4. Ada Pengaruh Pemanfaatan *E-Learning* ( $X_1$ ), Lingkungan Keluarga ( $X_2$ ) dan Minat Belajar ( $X_3$ ) terhadap Prestasi Belajar ( $Y$ ) Siswa Kelas X dan XI IPS di SMA Negeri 1 Baradatu.

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif karena data yang diperoleh berupa angka dan menggunakan analisis statistik. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan *ex post facto* dan metode survey. Penelitian deskriptif adalah salah satu cara penelitian dengan menggambarkan serta menginterpretasi suatu objek yang sesuai dengan kenyataan yang ada tanpa di lebih-lebihkan, sedangkan verifikatif menunjukkan pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Jenis penelitian pada dasarnya adalah suatu cara ilmiah untuk dapat menggambarkan keadaan dan data yang diperoleh dan sesuai fakta pada objek penelitian (Sugiyono, 2017:5). Penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh Pemanfaatan *E-Learning* ( $X_1$ ), Lingkungan Keluarga ( $X_2$ ) dan Minat Belajar ( $X_3$ ) terhadap Prestasi Belajar ( $Y$ ) siswa kelas X dan XI IPS di SMA Negeri 1 Baradatu.

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X dan XI IPS di SMA Negeri 1 Baradatu tahun ajaran 2020/2021 dengan jumlah siswa kelas X sebanyak 103 orang siswa dan kelas XI sebanyak 124 orang siswa, sehingga jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 227 orang siswa kelas IPS di SMA Negeri 1 Baradatu.

**Tabel 6. Data Jumlah Siswa Kelas X dan XI IPS di SMA Negeri 1 Baradatu, Tahun Ajaran 2020/2021.**

No	Kelas X dan XI	Jumlah Siswa
1	X IPS 1	33
2	X IPS 2	36
3	X IPS 3	34
<b>Total</b>		<b>103 Orang</b>
1	XI IPS 1	30
2	XI IPS 2	31
3	XI IPS 3	31
4	XI IPS 4	32
<b>Total</b>		<b>124 Orang</b>

*Sumber: Pihak SMA Negeri 1 Baradatu 2021.*

### 2. Sampel

Teknik untuk dapat menentukan ukuran jumlah sampel pada penelitian ini menggunakan rumus *Slovin* dengan batasan kesalahan 0,5%, adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{(1 + N(e)^2)}$$

Keterangan:

$n$  = Jumlah sampel

$N$  = Jumlah populasi

$e^2$  =Tingkat kesalahan maksimum yang ditolerir sebesar 0,05%.

Berdasarkan rumus *Slovin* diatas, maka perhitungan besarnya jumlah sampel dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{227}{227 (0,05)^2 + 1}$$

$$n = \frac{227}{227 \times 0,0025 + 1}$$

$$n = \frac{227}{1,5675} = 144,8$$

$$n = 145$$

Berdasarkan hasil penghitungan rumus *Slovin* diatas dapat diketahui bahwa jumlah sampel adalah, sebanyak 145 responden..

### C. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling* dengan menggunakan simple random sampling. Simple random sampling yaitu pengambilan sampel dari suatu populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam suatu populasi. Teknik pengambilan sampel ini memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi yang dipilih untuk menjadi sampel (Sugiyono, 2017:120). Penentuan besarnya sampel pada setiap kelas dilakukan dengan alokasi proporsional agar sampel yang diambil lebih proporsional. Berikut ini penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

$$\text{Jumlah Sampel} = \frac{\text{Jumlah Siswa Tiap Kelas}}{\text{Jumlah Populasi}} \times \text{Jumlah Sampel}$$

**Tabel 7. Data Jumlah Sampel Ditiap Kelas X dan XI IPS di SMA Negeri 1 Baradatu Tahun Ajaran 2020/2021.**

No	Kelas X	Perhitungan	Jumlah Sampel
1	X IPS 1	$\frac{33}{227} \times 145 = 21,07$	21
2	X IPS 2	$\frac{36}{227} \times 145 = 22,99$	23
3	X IPS 3	$\frac{34}{227} \times 145 = 21,71$	22
4	XI IPS 1	$\frac{30}{227} \times 145 = 19,16$	19
5	XI IPS 2	$\frac{31}{227} \times 145 = 19,80$	20
6	XI IPS 3	$\frac{31}{227} \times 145 = 19,80$	20
7	XI IPS 4	$\frac{32}{227} \times 145 = 20,44$	20
<b>Total</b>			<b>145</b>

*Sumber: Hasil Data Diolah Tahun 2021.*

#### D. Variabel Penelitian

Penelitian ini memiliki dua jenis variabel, yaitu sebagai berikut:

##### 1. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel ini disebut variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi

sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2014: 39). Penelitian ini variabel bebas adalah Pemanfaatan *E-Learning* ( $X_1$ ), Lingkungan Keluarga ( $X_2$ ) dan Minat Belajar ( $X_3$ ).

## 2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel Terikat sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2014: 39). Penelitian ini variabel terikat adalah Prestasi Belajar ( $Y$ ).

## E. Definisi Konseptual Variabel

Definisi konseptual variabel adalah penjelasan masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian terhadap indikator-indikator yang membentuknya. Definisi konseptual dari variabel-variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Pemanfaatan *E-Learning* ( $X_1$ )

Pemanfaatan *e-learning* dalam hal ini adalah metode pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar jarak jauh atau yang dilakukan secara online atau daring dengan memanfaatkan jaringan internet dan media komputer atau *smartphone*. Pemanfaatan *e-learning* yang diterapkan adalah dengan pemberian materi belajar, adanya evaluasi, diskusi dan tutor secara daring atau online dan tersedianya multimedia.



## **2. Lingkungan Keluarga ( $X_2$ )**

Lingkungan keluarga dalam hal ini adalah hubungan antar anggota keluarga yang paling penting adalah hubungan antar orang tua dan anak, kakak dan adik. Hubungan yang baik adalah hubungan yang penuh pengertian dan kasih sayang, disertai dengan perhatian, bimbingan dan dukungan. Cara orang tua mendidik anaknya mempunyai pengaruh yang besar terhadap belajar anaknya. Orang tua yang kurang memperhatikan pendidikan anaknya dapat menyebabkan anak kurang berhasil dalam mencapai ataupun meningkatkan prestasi belajar.

## **3. Minat Belajar ( $X_3$ )**

Minat belajar adalah sesuatu yang mendorong seseorang siswa untuk melakukan atau mengerjakan tugas-tugas atau kegiatan yang diberikan guru bahkan cenderung merasa tertarik terhadap mata pelajaran. Minat belajar merupakan rangsangan yang timbul dari dalam diri seorang siswa untuk memperhatikan dan dapat mengetahui tentang apa yang diinginkan dan disukai dan tidak adanya paksaan dari orang lain.

## **4. Prestasi Belajar ( $Y$ )**

Prestasi belajar adalah prestasi yang diperoleh seorang siswa dari hasil belajar yang telah dilakukan dan dikerjakannya dalam waktu tertentu. Prestasi belajar adalah hasil nilai yang diperoleh siswa tentang pelajaran.

## F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah penjelasan tentang variabel dengan rinci, indikator variabel, dan skala pengukuran dengan tujuan untuk memperoleh nilai dalam penelitian. Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 8. Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Indikator Variabel	Skala
<b>Pemanfaatan E-Learning (X<sub>1</sub>)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Materi Belajar</li> <li>2. Evaluasi Online</li> <li>3. Diskusi Online</li> <li>4. Tutor Online</li> <li>5. Multimedia</li> </ol>	Interval dengan pendekatan <i>semantic differential</i>
<b>Lingkungan Keluarga (X<sub>2</sub>)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Cara orang tua mendidik anak</li> <li>2. Hubungan/Relasi antar anggota Keluarga</li> <li>3. Suasana Rumah</li> <li>4. Keadaan Ekonomi keluarga</li> <li>5. Pengertian orang tua</li> <li>6. Latar belakang kebudayaan</li> </ol>	Interval dengan pendekatan <i>semantic differential</i>
<b>Minat Belajar (X<sub>3</sub>)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kesukaan</li> <li>2. Ketertarikan</li> <li>3. Perhatian</li> <li>4. Keterlibatan</li> </ol>	Interval dengan pendekatan <i>semantic differential</i>
<b>Prestasi Belajar (Y)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Aspek Kognitif</li> <li>2. Aspek Afektif</li> <li>3. Aspek Psikomotorik</li> </ol>	Interval dengan pendekatan <i>semantic differential</i>

## **G. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data penelitian diperlukan dan informasi yang didapat dari objek penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

### **1. Observasi**

Observasi merupakan suatu teknik yang digunakan jika suatu penelitian untuk memahami suatu pengetahuan dari sebuah fenomena yang dilaksanakan berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, berbagai gejala, dan jika jumlah responden yang akan diteliti tidak terlalu besar jumlahnya

### **2. Kuesioner (Angket).**

Kuesioner penelitian adalah metode teknik pengumpulan data dapat digunakan dengan cara memberikan seperangkat pernyataan/pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Metode survey dengan menggunakan angket (kuesioner) untuk pengukuran di setiap variabel independen dan dependen dengan teknik scoring untuk memberikan nilai pada setiap alternatif jawaban sehingga data dapat dihitung.

## **H. Uji Persyaratan Instrumen**

Usaha untuk mendapatkan data yang komplit dan nyata dibutuhkan adanya validitas dan reabilitas yang sesuai dengan persyaratan yang baik dan sah dan terpercaya.

## 1. Uji Validitas Instrumen

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengukur apa yang hendak diukur. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat (Sugiyono, 2017:173). Adapun untuk mengukur tingkat validitas instrument dapat menggunakan metode korelasi *product moment* dengan rumus yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = Jumlah peserta tes (testee)

$\Sigma xy$  = Total perkiraan skor item dan soal

$\Sigma x$  = Jumlah skor butir pernyataan

$\Sigma y$  = Jumlah Skor total

$\Sigma x^2$  = Jumlah kuadrat skor butir pernyataan

$\Sigma y^2$  = Jumlah kuadrat skor total

Kriteria pengujian, jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka alat pengukuran tersebut valid, sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka alat pengukuran tersebut tidak valid dengan  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = n$  yakni sampel yang diteliti (Rusman, 2018:54).

Berdasarkan data yang didapat dari hasil uji coba variabel pada 20 responden, lalu dihitung menggunakan program SPSS dengan  $n = 20$  dan  $r_{\text{tabel}} = 0,444$

a. Pemanfaatan *E-learning* ( $X_1$ )

Hasil pengujian validitas angket Pemanfaatan *E-learning* yang terdiri dari 10 pernyataan, ternyata semua item pernyataan valid, dengan demikian semua item pernyataan digunakan dalam penelitian.

**Tabel 9. Uji Validitas Pemanfaatan *E-learning***

Item Pertanyaan	$R_{\text{hitung}}$	$R_{\text{tabel}}$	Kondisi	Simpulan
1	0,505	0,444	$r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$	Valid
2	0,659	0,444	$r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$	Valid
3	0,530	0,444	$r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$	Valid
4	0,613	0,444	$r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$	Valid
5	0,505	0,444	$r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$	Valid
6	0,459	0,444	$r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$	Valid
7	0,680	0,444	$r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$	Valid
8	0,484	0,444	$r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$	Valid
9	0,545	0,444	$r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$	Valid
10	0,656	0,444	$r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2021

b. Lingkungan Keluarga ( $X_2$ )

Hasil pengujian validitas angket Lingkungan Keluarga yang terdiri dari 12 pernyataan, ternyata semua item pernyataan valid, dengan demikian semua item pernyataan digunakan dalam penelitian.

**Tabel 10. Uji Validitas Lingkungan Keluarga**

Item Pertanyaan	$R_{hitung}$	$R_{tabel}$	Kondisi	Simpulan
1	0,630	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
2	0,650	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
3	0,651	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
4	0,556	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
5	0,498	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
6	0,653	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
7	0,516	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
8	0,507	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
9	0,464	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
10	0,513	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
11	0,513	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
12	0,522	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2021

c. Minat Belajar ( $X_3$ )

Hasil pengujian validitas angket Minat Belajar yang terdiri dari 8 pernyataan, ternyata semua item pernyataan valid, dengan demikian semua item pernyataan digunakan dalam penelitian.

**Tabel 11. Uji Validitas Minat Belajar**

Item Pertanyaan	$R_{hitung}$	$R_{tabel}$	Kondisi	Simpulan
1	0,643	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
2	0,606	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
3	0,484	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
4	0,486	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
5	0,601	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
6	0,465	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
7	0,555	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
8	0,514	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2021

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas suatu instrumen merupakan suatu syarat untuk menguji validitas atas suatu instrumen penelitian, sehingga suatu instrumen penelitian yang dinyatakan valid pada umumnya akan bersifat reliabel, namun tetap pengujian reliabel atas suatu instrumen penelitian perlu dilaksanakan (Rusman, 2015:61). Reliabilitas dilaksanakan dengan tujuan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur suatu instrumen penelitian dapat dipercaya dalam suatu penelitian, sehingga digunakan rumus *Alpha Cronbach* untuk menguji tingkat reliabilitas suatu instrument penelitian, adalah sebagai berikut:

$$r_{rx} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

- $r_{rx}$  = Reliabilitas Instrumen
- $n$  = Banyaknya Soal (Item)
- $\sum \sigma_b^2$  = Jumlah Varians Skor Tiap-Tiap Butir Soal
- $\sigma_t^2$  = Varians Total

Selanjutnya berdasarkan hasil perhitungan *Alfa Cronbach* dibandingkan dengan  $r$  dari tabel korelasi *product moment*, dengan kriteria apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan tingkat signifikansi 0,05 maka instrument adalah reliabel dan sebaliknya apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  dengan tingkat signifikansi 0,05 maka instrument tidak reliabel. Selanjutnya dikonsultasikan dengan daftar interpretasi koefisien  $r$  dengan tabel sebagai berikut:

**Tabel 12. Kategori Besarnya Reliabilitas**

Koefisien $r$	Reliabilitas
0.8000 – 1.000	Sangat Tinggi
0.6000 – 0.7999	Tinggi
0.4000 – 0.5999	Sedang/Cukup
0.2000 – 0.3999	Rendah
0.0000 – 0.1999	Sangat Rendah

Sumber : Rusman, 2015:42

Berdasarkan perhitungan SPSS, berikut disajikan tabel hasil rekapitulasi uji reliabilitas instrument pada 20 responden:

**Tabel 13. Rekapitulasi Reliabilitas Instrumen**

No.	Variabel	r hitung	Hasil
1	Pemanfaatan <i>E-learning</i>	0,761	Tinggi
2	Lingkungan Keluarga	0,792	Tinggi
3	Minat Belajar	0,657	Tinggi

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2021

Berdasarkan hasil rekapitulasi diatas menunjukkan bahwa 3 variabel memiliki reliabilitas yang tinggi, sehingga telah memenuhi syarat reliabilitas instrument penelitian yang layak digunakan sebagai alat ukur data responden.

## I. Uji Persyaratan Analisis Data

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian pendistribusian data untuk dianalisis, apakah penyebarannya normal atau tidak, sehingga dapat digunakan dalam analisis parametrik. Apabila data tidak berdistribusi normal, maka



kita tidak dapat menggunakan analisis data secara *non-parametrik*. Pengujian normalitas di uji dengan *kolmogorof-smirnov* atau uji K-S yang digunakan adalah termasuk dalam golongan *non parametrik*, karena peneliti belum mengetahui apakah data-data yang digunakan termasuk data parametrik atau bukan. Data dikatakan normal apabila nilai Sig > 0.05 (Lupiyoadi, 2015:134-135). Penelitian ini uji normalitas menggunakan uji *non parametric one sample kolmogorov smirnov* (KS)dengan rumus statistik uji yang digunakan, sebagai berikut.

$$D = \max | F_0 (X_i) - S_n (X_i) | ; i = 1, 2, 3, \dots$$

Keterangan:

$F_0 (X_i)$ = fungsi distribusi frekuensi kumulatif relative dari distribusi teoritis dalam kondisi  $H_0$

$S_n (X_i)$ = distribusi frekuensi kumulatif dari pengamatan sebanyak n, kriteria pengujian yakni membandingkan nilai D terhadap nilai D pada tabel *Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf nyata  $\alpha$ .

Prosedur pengujian normalitas dalam penelitian ini sebagai berikut:

1.  $H_0$  : Data berasal dari populasi berdistribusi normal.  
 $H_a$  : Data dari populasi yang berdistribusi tidak normal.
2. Apabila Sig > 0,05, maka  $H_0$  diterima (normal).  
 Apabila Sig < 0,05, maka  $H_a$  ditolak (tidak normal).
3. Penjelasan hasil pengujian normalitas data yang membandingkan nilai probabilitas Sig > Alpha (0,05), maka dapat disimpulkan

apakah data-data yang diperoleh dari masing-masing variabel penelitian berdistribusi normal atau sebaliknya.

4. Pengujian normalitas data ini dilakukan menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 22.0*).

## 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan agar mengetahui apakah data sampel yang diperoleh berasal dari populasi yang bervarians homogen atau tidak. Pada penelitian ini, uji homogenitas yang digunakan adalah metode Bartlett. Metode Bartlett, dengan langkah adalah sebagai berikut :

- a. Menghitung varians gabungan dari semua sampel

$$s^2 = \frac{\sum(n_i - 1)S_i^2}{\sum(n_i - 1)}$$

- b. Harga satuan B, dengan rumus

$$B = (\text{Log } s^2) \sum (n_i - 1)$$

- c. Uji Bartlett digunakan statistic chi-kuadrat yaitu

$$\chi^2 = (\text{In}10)\{B - \sum (n_i - 1)\text{log } s_i^2\}$$

Kriteria pengujian, jika  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ , maka terima  $H_0$  berarti varian populasi tersebut bersifat homogen, sebaliknya jika  $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$ , maka terima  $H_a$  berarti varian populasi tersebut tidak homogen.

Prosedur pengujian homogenitas dalam penelitian ini sebagai berikut:

1.  $H_0$  : Varian populasi adalah homogen.

$H_a$  : Varian populasi adalah tidak homogen.

2. Apabila probabilitas ( $\text{sig}$ )  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima (Homogen).

Apabila probabilitas ( $\text{sig}$ )  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak (Tidak Homogen).

3. Pengujian homogenitas sampel dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solutions* seri 22.0).

4. Penjelasan hasil pengujian homogenitas data yang membandingkan nilai probabilitas  $\text{Sig} > \text{Alpha}$  (0,05), maka dapat disimpulkan apakah data-data yang diperoleh dari masing-masing variabel X homogen atau tidak homogen atau sebaliknya.

#### **J. Uji Persyaratan Regresi Linier Ganda (Uji Asumsi Klasik)**

Untuk menggunakan regresi linier ganda sebagai alat analisa perlu dilakukan uji persyaratan terlebih dahulu, apabila persyaratan itu terpenuhi, maka regresi linier ganda dapat digunakan (Rusman, 2015:59). Berikut ini adalah beberapa syarat yang perlu diujikan adalah sebagai berikut:

##### **1. Uji Kelinearan Regresi**

Uji kelinearan regresi dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi yang akan digunakan dalam penelitian ini linier atau non linier.

Penelitian ini pengujian menggunakan Metode *Ramsey Test* dengan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{(R_{New}^2 - R_{Old}^2)/m}{(1 - R_{New}^2)/(n - k)}$$

Kriteria pengujian, apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dengan  $\alpha = 0,05$  dan dk pembilang = m dan dk penyebut = n-k maka  $H_0$  ditolak berarti model regresi adalah tidak linier. Sebaliknya apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dengan  $\alpha = 0,05$  dan dk pembilang = m dan dk penyebut = n-k maka  $H_0$  diterima berarti model regresi adalah linier.

Prosedur pengujian linieritas dalam penelitian ini sebagai berikut:

1.  $H_0$ : Model regresi berbentuk linier.  
 $H_a$ : Model regresi tidak berbentuk linier.
2. Jika nilai Sig > Alpha (0,05), maka  $H_a$  diterima (berbentuk linier).  
 Jika nilai Sig < Alpha (0,05), maka  $H_0$  ditolak (model tidak linier).
3. Pengujian linieritas data dilakukan menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Program and Service Solutions* seri 22.0).
4. Penjelasan dari hasil pengujian linieritas yang membandingkan nilai probabilitas Sig > Alpha (0,05), maka dapat disimpulkan apakah data-data yang diperoleh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen berbentuk linier atau sebaliknya.

## 2. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel

independen. Variabel independen yang saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak *ortogonal*. Variabel *ortogonal* adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Uji multikolinieritas ini dilakukan dengan menggunakan nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factors* (VIF). Dikatakan bebas dari adanya gejala multikolinieritas apabila nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10. Jadi bila nilai *tolerance* < 0,10 dan VIF > 10 berarti terdapat kasus atau adanya gejala multikolinieritas (Imam Ghozali (2018:107)). Cara mengetahui ada atau tidak korelasi antar variabel bebas dapat diketahui menggunakan statistik korelasi *product moment* dari Pearson dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara X dengan Y

X = skor gejala X

Y = skor gejala Y

N = jumlah sampel

Rumusan Hipotesis

$H_0$  = Tidak terdapat hubungan antar variabel independent

$H_a$  = terdapat hubungan antar variabel independent

Prosedur pengujian multikolinieritas dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Jika nilai VIF  $\geq 10$  maka ada gejala multikolinieritas  
     Jika nilai VIF  $\leq 10$  maka tidak ada gejala multikolinieritas
2. Jika nilai *tolerance* < 0,1 maka ada gejala multikolinieritas

Jika nilai tolerance > 0,1 maka tidak ada gejala multikolinieritas

3. Pengujian multikolinieritas ini dilakukan menggunakan program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 22.0*).
4. Penjelasan hasil pengujian yang diperoleh dengan membandingkan nilai probabilitas signifikan >0,1, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen dengan variabel dependen tidak ada gejala multikolinieritas atau sebaliknya.

### 3. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan apakah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan atau pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Ada beberapa cara mendeteksi ada atau tidak adanya autokorelasi. Uji *Durbin-Watson* (DW) yang digunakan untuk pengujian autokorelasi dengan tingkat satu dan mensyaratkan adanya intersep (*konstanta*) dalam model regresi dan tidak ada variabel diantara variabel independen (Ghazali, 2018:107). Penelitian ini menggunakan metode uji autokorelasi yaitu statistic *Durbin-Watson*. Tahap-tahap pengujian dengan uji *Durbin Watson*, adalah sebagai berikut:

- a. Carilah nilai-nilai residu dengan OLS (*Ordinary Least Square*) dari persamaan yang akan diuji dan hitung statistic  $d$  dengan menggunakan persamaan  $d = \frac{\sum_2^t (u_t - u_{t-1})^2}{\sum_1^t u_t^2}$ .

- b. Menentukan ukuran sampel dan jumlah variabel independent kemudian lihat table statistik *Durbin-Watson* untuk mendapatkan nilai-nilai kritis  $d$  yaitu nilai *Durbin-Watson Upper*,  $d_u$  dan nilai *Durbin-Watson*,  $d_l$ .

Prosedur pengujian autokorelasi dalam penelitian ini sebagai berikut:

1.  $H_0$ : Tidak terjadi autokorelasi di antara data pengamatan ( $r = 0$ ).  
 $H_a$ : terjadi autokorelasi di antara data pengamatan ( $r \neq 0$ ).
2. Pengujian multikolinieritas ini dilakukan menggunakan program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 22.0*).
3. Penelitian ini uji autokorelasi melihat hasil pengujian yang dilakukan. Jika nilai statistik *Durbin-Watson* berada di antara angka 2 atau mendekati angka 2, maka dinyatakan bahwa data pengamatan tersebut tidak memiliki autokorelasi.

#### 4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah variasi residual absolut bersifat sama atau tidak sama untuk semua pengamatan (Rusman, 2015:63). Pendekatan yang digunakan bertujuan mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu menggunakan rank korelasi dari Spearman (*Spearman's rankcorrelation test*) dengan rumus sebagai berikut:

$$r_s = 1 - 6 \left[ \frac{\sum d_i^2}{N(N^2 - 1)} \right]$$

Keterangan:

$r_s$  = Koefisien korelasi spearman

$d_i$  = Perbedaan dalam rank yang diberikan kepada dua karakteristik yang berbeda dari individu atau fenomena kei.

N = Banyaknya individu atau fenomena yang diberi rank.

Rumusan hipotesis :

$H_0$  = Tidak ada hubungan yang sistematis antara variabel yang menjelaskan dan nilai mutlak dari residual.

$H_a$  = Ada hubungan yang sistematis antara variabel yang menjelaskan dan nilai mutlak dari residual.

Kriteria Pengujian:

Jika koefisien signifikansi (Sig.) lebih besar dari  $\alpha = 0.05$ , maka dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas di antara data pengamatan tersebut, yang artinya menerima  $H_0$  dan sebaliknya (Rusman, 2015:63).

## K. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk dapat mengetahui pengaruh Pemanfaatan *E-Learning* ( $X_1$ ), Lingkungan Keluarga ( $X_2$ ) dan Minat Belajar ( $X_3$ ) Terhadap Prestasi Belajar (Y) Siswa Kelas IPS di SMA Negeri 1 Baradatu.

### 1. Pengujian Secara Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis secara *parsial* digunakan untuk mengetahui pengaruh Pemanfaatan *E-Learning* ( $X_1$ ), Lingkungan Keluarga ( $X_2$ ) dan Minat



Belajar ( $X_3$ ) Terhadap Prestasi Belajar ( $Y$ ) Siswa Kelas X dan XI IPS di SMA Negeri 1 Baradatu. Uji  $t$  adalah pengujian koefisien regresi secara parsial agar mengetahui apakah suatu variabel independen secara individual memengaruhi variabel dependen. Penentuan nilai titik kritis uji  $t$  dengan membandingkan nilai probabilitas signifikan dengan Alpha (0.05), dan atau nilai  $t_{table}$  (df  $n-2$ ) dengan nilai  $t_{hitung}$  yang diperoleh dari hasil pengujian (Sugiyono, 2017:275). Penelitian ini untuk menguji hipotesis pertama, kedua dan ketiga digunakan statistik  $t$  melalui regresi linier sederhana dengan rumus sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Nilai  $a$  dan  $b$  dicari dengan menggunakan rumus:

$$a = \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X) - (\Sigma X^2)(\Sigma XY)}{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$b = \frac{n\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

Keterangan:

- $\hat{Y}$  = Subjek dalam variabel yang di prediksi.
- $a$  = Nilai *intercept* (konstanta) atau jika harga  $X = 0$ .
- $b$  = Koefisien arah regresi penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan atau penurunan variabel  $Y$ .
- $X$  = Subjek pada variabel bebas yang memiliki nilai tertentu.
- $Y$  = Variabel terikat.

Dengan mengetahui taraf signifikansi uji  $t$  dengan rumus sebagai berikut:

$$t_o = \frac{b}{s}$$

Keterangan:

- $t_o$  = Nilai teoritis observasi
- $b$  = Koefisien arah regresi

$s$  = Standar deviasi

Kriteria pengambilan keputusan hasil pengujian hipotesis secara parsial ini, adalah sebagai berikut:

1. Apabila  $t_o > t_\alpha$ , maka  $H_o$  ditolak yang menyatakan bahwa adanya pengaruh. Sebaliknya, jika  $t_o < t_\alpha$ , maka  $H_o$  diterima yang menyatakan tidak ada pengaruh dengan  $\alpha = 0.05$  dan  $dk = (n-2)$ .
2. Apabila  $t_o < t_\alpha$ , maka  $H_o$  ditolak yang menyatakan bahwa ada pengaruh. Sebaliknya, jika  $t_o > t_\alpha$ , maka  $H_o$  diterima yang menyatakan tidak ada pengaruh dengan  $\alpha = 0.05$  dan  $dk (n-2)$
3. Apabila  $t_o < -t$ , maka  $H_o$  ditolak yang menyatakan ada pengaruh. Sebaliknya, jika  $-t < t_o < t$ , maka  $H_o$  diterima yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh dengan  $\alpha = 0.05$  dan  $dk (n-2)$ .

## 2. Pengujian Secara Simultan (Uji F)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018:98). Penelitian ini pengujian hipotesis menggunakan uji F dengan membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan nilai  $F_{tabel}$ , untuk mengetahui pengaruh Pemanfaatan *E-Learning* ( $X_1$ ), Lingkungan Keluarga ( $X_2$ ) dan Minat Belajar ( $X_3$ ) Terhadap Prestasi Belajar (Y) Siswa Kelas X dan XI IPS di SMA Negeri 1 Baradatu. Hipotesis keempat menggunakan statistik F untuk menganalisis pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Berikut persamaan regresinya sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

$$a = \bar{Y} - b_1 \bar{X}_1 - b_2 \bar{X}_2 - b_3 \bar{X}_3$$

$$b_1 = \frac{(\sum x_2^2)(\sum x_1 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_2 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_2 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_1 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$b_3 = \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_2 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_1 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

Keterangan:

$\hat{Y}$	= Nilai ramalan variabel
$a$	= Nilai <i>intercept</i> (konstanta)
$b_1 b_2 b_3$	= Koefisien arah regresi
$X_1 X_2 X_3$	= Variabel bebas

Kemudian dilanjutkan dengan uji F, di mana uji ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah variabel independen ( $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$ ) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen ( $Y$ ), maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{JK_{reg}/k}{JK_{res}/(n - k - 1)}$$

Kriteria pengujian hipotesis adalah tolak  $H_0$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan jika  $F_{tabel} > F_{hitung}$  dan diterima  $H_0$ , dengan dk pembilang =  $K$  dan dk penyebut =  $n-k-1$  dengan  $\alpha = 0,05$ .

Kriteria pengambilan keputusan hasil pengujian hipotesis secara simultan ini, adalah sebagai berikut:

1. Membandingkan perhitungan dengan kriteria berikut:  
Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima  
Jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak
2. Jika nilai  $Sig < 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak.  
Jika nilai  $Sig > 0.05$ , maka  $H_a$  diterima.
3. Menentukan nilai titik kritis  $F_{tabel}$  ( $db_1 = n-k$  dan  $db_2 = k-1$ ).

## V. SIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis yang dilakukan mengenai pengaruh pengaruh Pemanfaatan *E-Learning* ( $X_1$ ), Lingkungan Keluarga ( $X_2$ ) dan Minat Belajar ( $X_3$ ) terhadap Prestasi Belajar (Y) Siswa Kelas X dan XI IPS di SMA Negeri 1 Baradatu maka diambil dapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh positif secara signifikan Pemanfaatan *E-Learning* ( $X_1$ ) terhadap Prestasi Belajar (Y) Siswa Kelas X dan XI IPS di SMA Negeri 1 Baradatu, jika pemanfaatan *e-learning* digunakan dengan baik dan semaksimal mungkin, maka dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.
2. Ada pengaruh positif secara signifikan Lingkungan Keluarga ( $X_2$ ) terhadap Prestasi Belajar (Y) Siswa Kelas X dan XI IPS di SMA Negeri 1 Baradatu, jika lingkungan keluarga siswa dalam keadaan yang baik dan juga siswa selalu diperhatikan dalam proses pembelajaran, maka dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.
3. Ada pengaruh positif secara signifikan Minat Belajar ( $X_3$ ) terhadap Prestasi Belajar (Y) Siswa Kelas X dan XI IPS di SMA Negeri 1 Baradatu, jika minat belajar siswa tinggi dan terus meningkat dalam proses pembelajaran, maka dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

4. Ada pengaruh positif secara signifikan Pemanfaatan *E-Learning* ( $X_1$ ), Lingkungan Keluarga ( $X_2$ ) dan Minat Belajar ( $X_3$ ) terhadap Prestasi Belajar ( $Y$ ) Siswa Kelas X dan XI IPS di SMA Negeri 1 Baradatu, jika pemanfaatan *e-learning* digunakan dengan baik dan semaksimal mungkin, lingkungan keluarga siswa dalam keadaan yang baik dan juga selalu diperhatikan dalam proses pembelajaran, dan juga minat belajar siswa tinggi dan terus meningkat, maka dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Pemanfaatan *E-Learning* ( $X_1$ ), Lingkungan Keluarga ( $X_2$ ) dan Minat Belajar ( $X_3$ ) Terhadap Prestasi Belajar ( $Y$ ) Siswa Kelas X dan XI IPS di SMA Negeri 1 Baradatu”. Maka direkomendasikan saran sebagai berikut:

### **1. Bagi Siswa**

Peserta didik hendaknya dapat meningkatkan prestasi belajar dengan sistem e-learning, siswa perlu untuk dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan tentang *e-learning* dan apa saja yang bisa diakses melalui pembelajaran e-learning sehingga dapat digunakan sebaik mungkin. Lingkungan keluarga juga hendaknya orang tua dan siswa membangun komunikasi yang baik dan perlu untuk memberikan perhatian, motivasi, semangat, dan mengawasi agar siswa dapat menjalankan proses pembelajaran semaksimal mungkin walaupun sistem pembelajaran

online. Siswa juga hendaknya meningkatkan minat belajar yang merupakan faktor paling berpengaruh pada penelitian ini karena minat belajar merupakan dorongan atau semangat yang timbul dalam diri siswa itu sendiri, jika siswa sudah memiliki perasaan senang atau suka terhadap pelajaran tersebut maka akan cenderung memperhatikan apa yang mereka suka secara konsisten sehingga minat belajar siswa meningkat.

## 2. Bagi Pihak Sekolah

Bagi guru pengajar diharapkan senantiasa dapat membantu mengarahkan siswa dan memberikan motivasi, semangat agar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Diharapkan juga bagi pihak sekolah hendaknya memberikan fasilitas-fasilitas dan sarana yang memadai dalam pemanfaatan *e-learning* untuk siswa mengikuti proses pembelajaran secara daring, sehingga para siswa dapat meningkatkan prestasi belajar mereka.

## 3. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti maupun mengembangkan penelitian Pengaruh Pemanfaatan *E-learning*, Lingkungan Keluarga, dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar yang serupa, penulis menyarankan hendaknya melakukan penelitian yang tidak hanya pada beberapa kelas melainkan seluruh siswa pada sekolah yang akan diteliti dan juga lebih fokus pada masalah yang ada pada saat melakukan penelitian tersebut dan dapat menambahkan variabel baru pada penelitian yang akan dilakukan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali Thabet & Kalyankar, (2014). *The Effect of E-Learning Approach on Students' Achievement in Fraction Math Course Level 5 at Yemen's Public Primary School. Global Journal of Computer Science and Technology: E Network, Web & Security. Type: Double Blind Peer Reviewed International Research Journal. Publisher: Global Journals Inc. (USA). Volume 14 Issue 2 Version 1.0 Year 2014*
- Aminatun, (2020). *Pengaruh E-Learning Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Pada Program Kejar Paket C Di PKBM Pioneer Karanganyar. Skripsi; Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, Tahun 2020.*
- Anggraini<sup>1</sup>, Nurdin, Pujiati, (2021). *Use Of Kahoot Media And Variations Of Questions On Learning Achievement With Motivation As Moderation. International Journal Of Educational Studies In Social Sciences 2021, Vol. 1, No. 1, 16 – 27.*
- Anjariah, (2006). *Prestasi Belajar Siswa Ditinjau Dari Dukungan Sosial Orang Tua. Vol.2, 2006.*
- Araimi, Mira, (2015). *Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Peusangan.. Jurnal Sains Ekonomi dan Edukasi. Vol. 3, No. 2 November 2015*
- Arlianty, (2017). *An analysis of interest in students learning of physical chemistry experiment using Scientific approach. International Journal of Science and Applied Science: Conference Series. Conf. Ser. Vol. 1 No. 2 (2017).*
- Azizah, Nasehudin, (2018). *Hubungan Lingkungan Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Smp Negeri 1 Ciawigebang Kabupaten Kuningan. Jurnal Edueksos Volume V2 No 1, Juni 2018.*
- Chairudin, (2020). *Pengaruh Pembelajaran Online Terhadap Prestasi Siswa Kelas 5 Dan 6 Mi Ma'arif Gedangan, Kec Tuntang, Kab Semarang Tahun Ajaran 2020/2021. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Salatiga 2020.*
- Darajaad, Fitriyati, (2016). *Pengaruh Minat Belajar Dan Jam Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Siswa Kelas Xi*



- Ips 3 Sma Negeri 1 Kesamben Kabupaten Jombang. Jurnal Pendidikan Ekonomi.* ). Volume 4 No 3 Edisi Yudisium 2016
- Febriana, (2017). *Analysis of student's achievement motivation in learning chemistry. International Journal of Science and Applied Science: Conference Series. Conf. Ser.* Vol. 1 No. 2 (2017).
- Ghozali, (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS.* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Herpratiwi, Darsono, Sasmiami, Pujiyatli, (2006). *Cooperative Learning and Learning Achievement in Social Science Subjects for Sociable Students. Eurasian Journal of Educational Research* 75 (2018) 81-98.
- Hestiningtyas, Nurdin, Pujiati, Rufaidah, (2020). *Penggunaan E-Learning pada Guru Ekonomi di Bandar Lampung. Social Pedagogy: Journal of Social Science Education* Vol. 1 No. 2 Tahun 2020
- Hutagalung, Dalimunthe, Pambudi, Hutagalung, Iskandar(2017). *The Effect of Entrepreneurship Education and Family Environment Towards Students' Entrepreneurial Motivation. International Journal of Economic Research . January 2017.*
- Ibrahim, Suardiman, (2014). *Pengaruh Penggunaan E-Learning Terhadap Motivasi Dan Prestasi Belajar Matematika Siswa SD Negeri Tahunan Yogyakarta. Jurnal Prima Edukasia.* Volume 2 - Nomor 1, 2014.. Volume 2 – No. 1, 2014
- Ikhsan, Lupiyoadi, (2015), *Praktikum Metode Riset Bisnis.* Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Ismail. (2014). *Pengaruh Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Xi Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video Smk Muhammadiyah 1 Bantul Tahun Ajaran 2013/2014*
- Karlina, Rizal, Pujiati, Maydiantoro, (2021). *The influence of achievement motivation on learning achievement of Introduction to Accounting course. International Journal Of Educational Studies In Social Sciences,* Vol. 1, No. 1, 7 – 15.2021
- Khairiyah, Indrawati, Haryana, (2018). *Effect Of Learning Toward Learning Achievement On Economic Learning Eye Students Class Xi Ips Man 1 Pekanbaru.* Jom Fkip Volume 5 Edisi 2 Juli – Desember 2018
- Kurniawan, Effendi, Dwitam, (2018). *The Effect Of School Environment, Family Environment And Learning Motivation On Students' Learning Performance.* Volume 57 Tashun 2018.

- Laksito, Saptomo dan Rimawati, (2020). *Path Analisis Technology Acceptance Model pada Penerapan Blended Learning*. Jurnal Sains dan Informatika Volume 6, No.2, November 2020.
- Larasati, W. 2013. *Efektivitas Pemanfaatan Aplikasi Whatsapp Sebagai Sarana Diskusi Pembelajaran Pada Mahasiswa* (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta). Vol 5. No. 1.
- Lismayana, (2019). *Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Pada Peserta Didik Kelas Viii Di SMP Negeri 3 Bandar Lampung*. Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Tahun 1441 H / 2019 M.
- Mulyasih, Suryani, (2016). *Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Keluarga, Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Adminstras*. *Economic Education Analysis Journal* 5 (2) (2016). Jurusan Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia.
- Nisa, (2019). *Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jurnal: Program Studi Bimbingan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan dan Pengetahuan Sosial. Vol. 2 No. 1 Maret 2015
- Parameswari, (2020) *Adaptasi Disrupsi E-Learning Melalui Aplikasi Zoom Pada Masa Pandemic Covid19*. Jurnal Mozaik Volume 7 Edisi 1 Juli 2020.
- Pranaja, & Hendra Wicaksono. (2017). *Pemanfaatan Aplikasi WhatsApp (WA) Di Kalangan Pelajar (Studi kasus Di MTs Al Muddatsiriyah dan MTs jakarta pusat)*. Vol 7, No.1. 98-109
- Pratama, (2018). *Pengaruh Pemanfaatan E-Learning, Lingkungan Teman Sebaya, Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Akuntansi SMK Hidayah Semarang*. Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Pratama, Arief, (2019). *Pengaruh Pemanfaatan E-Learning, Lingkungan Teman Sebaya, Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar*. Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Negeri Semarang. Vol. 6, No. 1, Desember 2019.
- Pratiwi, (2015). *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan Di Kota Tangerang*. Jurnal Pujangga Universitas Indraprasta PGRI. Vol. 1, No. 2, Desember 2015.
- Pratiwi, (2018). *Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS Di SMA Negeri 1 Lamongan..* Jurnal: Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya. Vol. 6 No 3 Tahun 2018

- Prihatin, R. T., Hernayati, H., & Misbah, J. (2021). *Pemanfaatan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Petik, Vol 7, No 1, 1 Maret 2021
- Putri, Djaja, Suyadi(2017). *Pengaruh Minat Belajar Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri 1 Prajekan Kabupaten Bondowoso Tahun Ajaran 2016/2017*. Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, dan Ilmu Sosial. Vol. 11 No. 1 (2017).
- Riswanto, Aryani, (2017). *Learning motivation and student achievement: description analysis and relationships both*. *The International Journal of Counseling and Education* Vol.2, No.1, March 2017.
- Rosmayanti, Yanuarti, (2020). *The Relationship Between Students' Motivation And Their Learning Achievement*. Vol. 1, No. 6, November 2018.
- Rusman, T. (2018). *Statistika Parametrik*. Bandar Lampung: Bahan Ajar.
- Rusmiati. 2017. *Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Ekonomi Siswa Ma Al Fattah Sumbermulyo*. Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Ekonomi. Volume 1. No. 1, Februari 2017: Page 21-36.
- Sari, (2017). *Implementasi Pembelajaran Berbasis E-Learning Menggunakan Claroline*. Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Indraprasta PGRI. Vol. 4 No. 1 Oktober 2017
- Simamora, Harapan, Kesumawati, (2019). *Faktor-Faktor Determinan Yang Memengaruhi Prestasi Belajar Siswa*. Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan. Vol. 5, No. 2, Juli-Desember 2020.
- Suendari, Suparno, (2019). *Pengaruh Penerapan E-Learning Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Syiah Kuala)*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA). Vol. 4, No. 4, (2019).
- Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suhartini, (2010). *E-Learning Usage To Improving Student's Learning Interest And Learning Outcomes In History Lesson*. *International Journal of History Education*, Vol. 11, No. 2 (December 2010)
- Sulasmi, (2020). *Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Prestasi Belajar Ditinjau Dari Aspek Manajemen Minat Belajar Siswa*. Jurnal Manajemen Pendidikan Dasar, Menengah dan Tinggi. Vol. 1, No. 1 Januari 2020.
- Suparman, (2019). *Pengaruh Penerimaan Teknologi Dalam Pembelajaran E-Learning Terhadap Peningkatan Minat Belajar Siswa (Studi Kasus Di Smk Pasundan Subang)*. Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Subang. Vol. 1 No. 2, August 2019 <http://hk-publishing.id/ijd-demos>.

- Sutarto, Sari, Fathurrochman, (2020). *Teacher Strategies In Online Learning To Increase Students' Interest In Learning During COVID-19 Pandemic*. Jurnal Konseling dan Pendidikan. Vol. 8, No.3, 2020
- Syafi'I, Marfiyanto, Rodiyah, (2018). *Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Memengaruhi*. Jurnal Komunikasi Pendidikan. Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Sunan Giri Surabaya. Vol.2 No.2, Juli 2018.
- Wulandari, Diah. 2017. *Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas III di SDN 1 Nglandung Geger Madiun Tahun Pelajaran 2016/2017*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo.
- Yusnaldi, (2020). *Pengaruh Penggunaan E – Learning Dan Wag Terhadap Hasil Belajar IPS Di Semester II PGMI FITK UIN Sumatera Utara Medan..* Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan. Vol. 10 No. 2, Januari-Juni 2020
- Zakaria, Harapan, Puspita, (2020). *The Influence of Learning Facilities and Motivation On Student's Achievement*. International Journal of Progressive Sciences and Technologies. Vol. 20 No. 2 May 2020.
- Zare, Sarikhani, Salari, Mansouri, (2016). *The Impact Of E-Learning On University Students' Academic Achievement And Creativity*. Journal of Technical Education and Training (JTET). Young Researchers and Elites Club, Malayer Branch. Islamic Azad University, Malayer, Iran. Vol. 8, No 1 June 2016.